

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DALAM
PEMBELAJARAN PKn MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *INQUIRY* DI SDN 23 UJUNG
GURUN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Titin Andriani
NPM.1910013411236



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Titin Andriani
Npm : 1910013411236
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran
PKn Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* Di SDN 23
Ujung Gurun Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



M. Tamrin, S.Ag., M.Pd

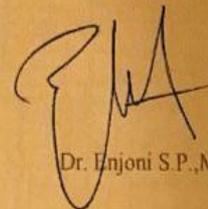
Mengetahui



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD



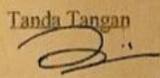
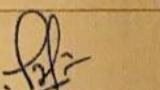
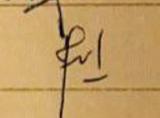
Dr. Enjoni S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

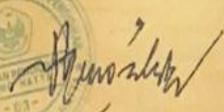
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada Hari Jum'at Tanggal **Dua Puluh Empat**
Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu dua puluh tiga** bagi :

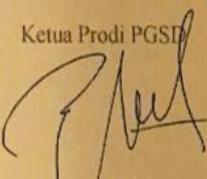
Nama : Titin Andriani
Npm : 1910013411236
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dalam
Pembelajaran PKn Menggunakan Model Pembelajaran
Inquiry Di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd (Ketua)	1. 
2. Dr. Muslim, M.Pd (Anggota)	2. 
3. Darwianis, S.Sos. M.H (Anggota)	3. 

Mengetahui

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni S.P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Titin Andriani
Npm : 1910013411236
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran
PKn Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* Di SDN 23
Ujung Gurun Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran PKn Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* Di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang" adalah benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Maret 2023

Saya yang menyatakan



Titin Andriani

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DALAM
PEMBELAJARAN PKn MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *INQUIRY* DI SDN 23
UJUNG GURUN KOTA PADANG**

Titin Andriani¹, M. Tamrin¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : titinaandriani12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran PKn di SDN 23 Ujung gurun. Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan hasil belajar PKn menggunakan model *inquiry* di kelas V SDN 23 Ujung Gurun. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada dikelas V SDN 23 Ujung Gurun yang berjumlah 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi aktivitas guru dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada pembelajaran PKn. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi aktivitas guru, presentase ketuntasan dan peningkatan hasil belajar siswa. Presentase ketuntasan belajar siswa aspek kognitif (C1) pada siklus I hanya 45,1% sedangkan pada (C2) presentase ketuntasan belajar siswa yaitu 60,1% dengan nilai rata-rata siklus I yaitu 70,7 Presentase ketuntasan belajar siswa aspek kognitif (C1) pada siklus II meningkat menjadi 90,1% sedangkan pada (C2) presentase ketuntasan belajar siswa juga meningkat yaitu 85,1% dengan nilai rata-rata 84,7 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas V SDN 23 Ujung Gurun.

Kata Kunci : Hasil Belajar PKn, Model Pembelajaran *Inquiry*,

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VA dalam Pembelajaran PKn Menggunakan Model pembelajaran *inquiry* di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak M. Tamrin, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan banyak waktu kepada penulis serta kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muslim, M.Pd selaku dosen penguji 1 dan Ibu Darwianis, S.Sos, MH selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran serta arahan kepada penulis dengan sangat baik sehingga terselesaikan skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Bapak Dr. Enjoni, S.P.,M.P., dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Ibu Siska Anggraini S.Pd., M.Pd yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Bung Hatta. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum., Serta Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.
5. Bapak/Ibu Dosen Universitas Bung Hatta terkhususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Yulherdi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang. yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
7. Ibu Hj. Erni, S.Pd., selaku Guru Kelas VA SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
8. Teristimewa penulis persembahkan untuk Ayahanda tercinta Muhammad Nasir dan Ibunda tercantik Sumarni yang telah membesarkan dan mendidik penulis serta memberikan kesempatan kepada penulis sehingga penulis bisa melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang ini, dan yang selalu mendo'akan, memberi motivasi, arahan, nasehat baik moral dan material serta dukungan yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, 20 Maret 2023
Peneliti



Titin Andriani
Npm.191003411236

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kajian Teori.....	7
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran PKn	7
a. Belajar dan pembelajaran.....	7
b. Pembelajaran PKn	9
c. Pembelajaran PKn.....	9
2. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran	10
a. Pengertian model pembelajaran	10
b. Ciri-ciri model pembelajaran	11
c. Model pembelajaran <i>Inquiry</i>	12
d. Kelebihan model <i>Inquiry</i>	12
e. Kelemahan model <i>Inquiry</i>	13
f. Langkah-langkah Model <i>Inquiry</i>	14
3. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	16

a. Pengertian hasil belajar	16
b. Hasil belajar	16
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis Tindakan	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. <i>Setting</i> Penelitian	22
C. Prosedur Penelitian	23
1. Perencanaan Tindakan	29
2. Pelaksanaan Tindakan	29
3. Observasi Tindakan	30
4. Refleksi Tindakan	31
D. Data dan Sumber Data	31
E. Indikator Keberhasilan	32
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Data	37
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	37
B. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Presentase Observasi Kegiatan Guru Menggunakan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> Siklus I Pada Pembelajaran PKn	47
2. Ketuntasan dan Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran PKn Menggunakan Model <i>Inquiry</i> Siklus I	48
3. Presentase Observasi Kegiatan Guru Menggunakan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> Siklus II Pada Pembelajaran PKn	59
3. Ketuntasan dan Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran PKn Menggunakan Model <i>Inquiry</i> Siklus II	59
4. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Aspek C1 dan C2 dalam pelaksanaan Pembelajaran PKn	61



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual	20
2. Model Alur Penelitian Tindakan Kelas	28



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
I. Nilai Ulangan Harian	69
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	70
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	76
IV. Materi pembelajaran.....	82
V. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	85
VI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	89
VII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	93
VIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	97
IX. Lembar Soal Tes Kognitif Siklus I.....	101
X. Lembar Soal Tes Kognitif Siklus II	104
XI. Lembar Jawaban Siswa	108
XII. Lembar Hasil Tes Kognitif Siklus I	109
XIII. Nilai Tes Hasil Belajar Siklus I.....	112
XIV. Lembar Hasil Tes Kognitif Siklus II	113
XV. Nilai Tes Hasil Belajar Siklus II	116
XVI. Dokumentasi.....	117
XVII. Surat Izin Penelitian	120
XVIII. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kota Padang	121

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Menurut Amirin (dalam Pristiwanti,dkk 2013:7912) “Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat. Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun”.

Menurut Wulandari, Dinie dan Yayang (2022:983) berpendapat “bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang bertujuan membentuk karakteristik warga negara dalam hal terutama membangun bangsa dan negara dengan mengandalkan pengetahuan dan kemampuan dasar dari mata pelajaran PKn dengan materi pokoknya demokrasi politik atau peran warga negara dalam aspek kehidupan”.

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan perlu diajarkan kepada peserta didik berdaya guna meningkatnya penerapan hidup sesuai dengan perilaku yang baik di masyarakat. Menurut Kurniawan (dalam suhandi 2022:41) “kunci dari penerapan pendidikan yang berkarakter bisa dilihat dari pelaksanaan pendidikan kewarganegaraan di sekolah. Sekolah dasar merupakan fondasi awal sebuah pendidikan, maka dari itu dengan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar bisa menjadi salah satu strategi untuk menjembatani tujuan pendidikan yang berakhlak mulia sesuai dengan pancasila”.

Masalah yang kerap ditemui di dunia pendidikan salah satunya adalah rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). disebabkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Masalah utama yang sering terjadi adalah pelaksanaan dilapangan kurang optimal karena metode pengajaran yang digunakan, sehingga siswa menjadi bosan dan malas untuk belajar.

Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru menggunakan metode ceramah, mencatat dan memberikan soal-soal sehingga siswa kurang efektif dan bosan dalam belajar terlihat masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru menerangkan, siswa yang sibuk bermain dengan temannya dan pada saat diberikan evaluasi siswa mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal.

Observasi pada tanggal 03 oktober 2022 dan wawancara dengan wali kelas VA SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang pada tanggal 06 desember 2022, Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah pelajaran yang masih kurang diminati oleh siswa karena mata pelajaran PKn dianggap siswa sebagai mata pelajaran yang membosankan. Sehingga setiap pembelajaran PKn Siswa sering tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran, bahkan ada siswa yang melakukan kegiatan diluar pembelajaran seperti menggambar, bermain, bercerita bersama temannya serta tidur-tiduran.

Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian PKn pada semester I tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang yaitu 8 orang dinyatakan tuntas dalam belajar. Dan 12 orang yang dinyatakan belum tuntas dalam belajar.

Oleh karena itu Untuk mengatasi beberapa masalah tersebut salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut perlu diadakannya perbaikan baik bagi tenaga pengajar maupun siswa yang terlibat secara aktif. Maka dari itulah peneliti ingin menerapkan pembelajaran dengan model *Inquiry*.

Menurut Danisa (dalam Rokhimawan 2022:2081) “model pembelajarn *inquiry* adalah suatu tahapan dalam kegiatan belajar dengan melibatkan semaksimal mungkin kemampuan siswa agar mencari dengan cara sistematis, kritis agar dengan sendirinya siswa bisa merumuskan hasil penemuannya dengan rasa percaya diri.”

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah, dengan memberi judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran PKn menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* Di SDN 2 Ujung Gurun Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Siswa belum memahami secara maksimal materi yang disampaikan oleh guru sehingga membuat hasil belajar siswa menurun

2. Kurangnya penerapan model pembelajaran yang cocok untuk karakteristik siswa
3. Kurangnya memakai alat peraga dalam proses belajar sehingga siswa merasa jenuh dan sehingga situasi belajar menjadi tidak kondusif.
4. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan maka peneliti memfokuskan masalah ini pada peningkatan hasil belajar ranah kognitif C1 (Pengetahuan) dan C2 (Pemahaman) dalam hal ini masalah di atas akan diteliti melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*.

D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar
 - a. tingkat kognitif C1 (Pengetahuan) siswa kelas VA dengan menggunakan model *inquiry* di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang ?
2. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar
 - a. tingkat kognitif C2 (Pemahaman) siswa kelas VA dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang?

1. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan

model *inquiry* dikelas VA SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang. Pada alternatif pemecahan masalah ini peneliti akan mencobakan model *inquiry*, diharapkan siswa lebih berfikir terhadap suatu permasalahan yang diharapkan, sehingga siswa punya mental yang bagus untuk aktif dalam pembelajaran.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang terlihat adanya rendah hasil belajar siswa pada kelas VA SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang, maka penelitian ini bertujuan untuk “Peningkatan hasil pembelajaran PKn siswa kelas VA dengan menggunakan model *inquiry* di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang”. Secara khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar kognitif C1 (Pengetahuan) siswa kelas VA pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model Pembelajaran *Inquiry* di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar kognitif C2 (Pemahaman) siswa kelas VA pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat secara teoritis, praktis, dan akademik.

1. Secara Teoritis

Diharapkan semoga penelitian ini bisa menjadi khasanah kajian untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan studi S-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta
- b. Bagi siswa SD, dapat meningkatkan Hasil belajar dalam pembelajaran PKn dikelas V.

3. Secara Akademik

- a. Bagi guru SD, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan Hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dengan penggunaan model *inquiry*.
- b. Bagi sekolah, Sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran untuk menunjang tercapainya target kurikulum.



BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Pembelajaran PKn

a. Belajar dan Pembelajaran

Pengertian Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjukkan pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungan.

Kemudian dalam hal ini obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi. Pane, Muhammad (2017: 335).

Belajar merujuk kepada suatu proses perubahan perilaku atau pribadi atau perubahan struktur kognitif seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu hasil interaksi aktifnya dengan lingkungan dan sumber-sumber pembelajaran yang ada disekitarnya. Purwanto, (2014: 85) “belajar merupakan suatu perubahan yang bersifat internal dan relatif mantap dalam tingkah laku melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis.”

Bedasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan

perilaku sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perilaku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan orang tersebut dalam berbagai bidang kehidupan.

Adapun definisi pembelajaran Menurut Trianto (dalam Pane & Muhammad 2017:338) adalah

Pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikat pembelajaran merupakan usaha sadar diri dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berpendapat bahwa:

pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sesuai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengubah tingkah laku siswa, yang mana dengan adanya perubahan siswa mendapatkan kemampuan yang baru. Pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan dan

berkaitan dengan bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran dan mengelola pembelajaran.

b. Pembelajaran PKn

Menurut Wahab (dalam Ananda 2018:36) “PKn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga yang baik. Warga negara yang baik adalah warga negara yang tahu dan mampu berbuat baik untuk negaranya, atau secara umum yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara.”

Sedangkan pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan dalam PP No. 32 Tahun 2013 (dalam Ananda 2018:36) “tentang standar nasional pendidikan, yaitu untuk membentuk siswa menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam konteks nilai dan moral Pancasila.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan Pkn sebagai salah satu mata pelajaran yang bertanggung jawab pada pembentukan kepribadian bangsa yang mencerminkan karakter bangsa, harus mampu mewujudkan hal itu secara kongkrit dalam proses belajar mengajar, Dengan demikian mata pelajaran PKn berfungsi sebagai wahana untuk membentuk negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter.

c. Tujuan PKn

Menurut Nurdiansyah dan Dinie (2021:108) berpendapat tentang tujuan PKn yaitu:

Tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa, wawasan nusantara, serta ketahanan

nasional dalam diri para calon-calon penerus bangsa yang sedang mengkaji dan menguasai ilmu pengetahuan. Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.

Tujuan Khusus PKn Menurut Kep. Dirjen Dikti No. 267/Dikti/2000 (dalam Nurdiansyah dan Dinie 2021:109) tujuan PKn mencakup :

1. Agar peserta didik dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara santun, jujur dan demokratis serta ikhlas sebagai WNI terdidik dan bertanggung jawab
2. Agar peserta didik menguasai dan memahami berbagai masalah dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta dapat mengatasinya dengan pemikiran kritis dan bertanggung jawab yang berlandaskan Pancasila, wawasan nusantara, dan ketahanan nasional.
3. Agar peserta didik memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kejuangan, cinta tanah air, serta rela berkorban bagi nusa dan bangsa.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn adalah untuk warga negara yang baik yaitu warga negara yang tahu, mau, dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya. Dengan demikian siswa diharapkan dapat menjadi bangsa yang terampil dan cerdas, dan bersikap baik serta mampu mengikuti kemajuan teknologi modern.

2. Tinjauan tentang Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Pengertian model pembelajaran Menurut Istarani (dalam Pantas dan Krista 2020:35) berpendapat bahwa “model pembelajaran adalah seluruh rangkaian pembelajaran materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Menurut Joyce, Weil, dan Calhoun (dalam Wafsono dan Hariyanto, (2013: 172) “Model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran. Termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia.”

Adapun Trianto (dalam Gunarto 2013:15) yaitu:

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Jadi model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode bahasa, media dan alat.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional dikelas.

b. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Menurut Rusman, (2012: 136) model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Sebagai contoh model pembelajaran kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey.
- 2) Mempunyai misi dan tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif di rancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
- 3) Dapat dijadikan

pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas. 5) Memiliki pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran. 6) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. 7

) Membuat persiapan mengajar dengan pedoman model pembelajaran yang dipilih.

c. Model Pembelajaran *Inquiry*

Menurut Taufik dan Muhammadi,(2011: 172) mengungkapkan bahwa “*inquiry* merupakan model pembelajaran dimana belajar merupakan sebuah penemuan”. Menurut Istarani (2011: 132) menyatakan bahwa “*inquiry* merupakan penyampaian pelajaran dengan penelaahan sesuatu yang bersifat mencari secara kritis, analisis dan argumentative (ilmiah) dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan”.

Dari pendapat para ahli di atas, menyimpulkan bahwa pembelajaran *inquiry* merupakan sesuatu yang bersifat mencari secara kritis dalam memecahkan suatu masalah

d. Kelebihan Model *Inquiry*

Model *Inquiry* merupakan salah satu model pembelajaran yang dianjurkan karena model ini memiliki beberapa keunggulan. Sebagaimana yang dikemukakan Menurut Shoimin (dalam Prasetyo & Brillian 2021: 162) bahwa model *inquiry* memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- 1) Menekankan strategi pembelajaran melalui pengembangan dari beberapa aspek kognitif, efektif, psikomotor sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang bermakna.
- 2) Bisa memberikan kesempatan siswa untuk belajar sesuai kemampuan dan gaya mereka.
- 3) Dan juga strategi ini merupakan yang dianggap sesuai dengan perkembangan belajar modern, saat ini yang menganggap bahwa belajar

adalah perubahan tingkah laku yang dilakukan berkat adanya pengalaman, dan dapat diterapkan pada siswa yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata.

Adapun Kelebihan model pembelajaran Inquiry Menurut Hamrumi (dalam Sugianto, Savitri dan Larasati 2020:162) antara lain :

1) Menolong peserta didik agar menumbuhkan dan memiliki keahlian melalui cara psikologis. Siswa bisa membangkitkan semangatnya untuk sekolah 2) Peserta didik mendapatkan wawasan melewati individu maka bisa mengerti serta bisa memecahkan solusinya. Siswa bisa meningkatkan daya berpikirnya. 3) Bisa membangun semangat siswa untuk belajar semakin rajin dan tekun kembali. Siswa memiliki kemampuan untuk belajar mengajar.

e. Kelemahan model *inquiry*

Menurut Shoimin (dalam Prasetyo & Brillian 2021: 162) bahwa model *inquiry* memiliki beberapa kelebihan diantaranya

Pembelajaran *inquiry* ini kurang efektif jika diterapkan pada siswa yang tidak memiliki kecerdasan di atas rata-rata dan memerlukan perubahan cara kebiasaan secara yang menerima pembelajaran hanya dari guru, dan kelas yang mempunyai banyak siswa akan sulit untuk mendapatkan pembelajaran *inquiry* karena tidak semua yang ada di kelas mempunyai pemikiran kritis, dan guru juga dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Adapun Kelebihan dan Kekurangan model pembelajaran Inquiry Menurut Hamrumi (dalam Sugianto, Savitri dan Larasati 2020:162) antara lain :

1) Rumit dari merencanakan pendidikan disebabkan oleh terhambatnya melalui kebiasaan peserta didik dalam pembelajaran . siswa harus bisa memiliki kemampuan untuk semangat belajar. 2) Susah mengendalikan aktivitas serta tercapainya dari peserta didik. Siswa harus bisa memiliki kemampuan untuk belajar secara aktif.

f. Langkah- langkah Model *Inquiry*

Adapun beberapa langkah-langkah dari pendekatan *inquiry* seperti yang di ungkapkan oleh Taufik dan Muhammad, (2012: 172):

1. Orientasi

Pada tahap ini guru melakukan langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang kondusif, Hal yang dilakukan dalam tahap orientasi ini adalah:

- a. Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat di capai oleh peserta didik.
- b. Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini dijelaskan langkah-langkah inkuiri serta tujuan setiap langkah, mulai dari langkah merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan.
- c. Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan dan kegiatan belajar. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan motivasi belajar peserta didik.

2. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa peserta didik pada suatu persoalan yang mengandung teka teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang peserta didik untuk memecahkan teka-teki itu. Teka-teki dalam rumusan masalah tentu ada jawabannya, dan peserta didik di dorong untuk mencari jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban itulah yang sangat penting dalam pembelajaran *Inquiry*, oleh karena itu melalui proses tersebut peserta didik akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya pengembangan mental melalui proses berpikir.

3. Mengajukan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu pemersalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu di uji kebenarannya, Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan menebak siswa (berhipotesis) pada setiap peserta didik adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.

4. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktifitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam pembelajaran *inquiry*, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar, akan tetapi juga memerlukan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya.

5. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Artinya kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

6. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis, Untuk mencapaikan kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada peserta didik data mana yang relevan.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *inquiry* menurut Majid (dalam Ulandari, Rahmi, Febri & Aan 2019:229) sebagai berikut “Mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis atau dugaan awal, mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah, menguji atau mencari kebenaran dengan dugaan awal dengan mengolah informasi atau data yang ada. Dan menarik kesimpulan.”

Dari kedua langkah-langkah diatas peneliti akan menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Taufik dan Muhammad, (2012: 172) karena langkah tersebut lebih lengkap, mudah dipahami dan sesuai dengan perkembangan siswa SD.

3. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar.

Menurut Sudjana,(2011:7) berpendapat bahwa pengertian belajar adalah:

Hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan perilaku atau tingkah laku seseorang, maka seseorang tersebut dikatakan hasil belajar.

Pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah dan dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes dan evaluasi. Dengan adanya hasil belajar, guru dapat mengetahui kemampuan siswa dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran sehingga guru dan siswa dapat melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan belajar terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik dilihat dari segi kognitif, yaitu pengetahuan.

b. Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dan proses belajar siswa. Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2011:22) menyatakan bahwa: “Klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor”.

Adapun penjelasan ketiga ranah tersebut antara lain:

1. Ranah kognitif ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

a. Pengetahuan

Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar berikutnya.

b. Pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman. Pemahaman ini dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pertanyaan.

c. Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi kedalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ngulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

d. Analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks yang memanfaatkan kecakapan dan ketiga tipe sebelumnya.

e. Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen. Dalam berpikir divergen pemecahan atau jawabannya belum dapat dipastikan.

f. Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil, dan lain-lain.

2. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial. Penilaian ranah afektif kurang mendapat perhatian

dari guru. Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif semata. Menurut Bloom (dalam Sagala, 2012:33), “Ranah afektif mencakup kemampuan-kemampuan emosional dan menghayati sesuatu hal yang meliputi lima macam kemampuan emosional yang disusun secara hierarkis yaitu: kesadaran, partisipasi, penghayatan nilai, pengorganisasian nilai, dan karakterisasi nilai”. Dalam hal ini akan melihat penilaian ranah afektif terhadap partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

3. Ranah psikomotor

Hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Tipe hasil belajar ranah psikomotor berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ini sebenarnya tahap lanjutan dari hasil belajar afektif yang baru tampak dalam kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah: Masukkan Tahun nya

- a. Penelitian Wahyudi (2019) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Melalui Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Tema 1 Hidup Rukun Sub Tema 1 Hidup Rukun Di Rumah SDN Pabian IV ”
- b. Penelitian Umaroh (2017) dengan judul “Penerapan Metode *Inquiri* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pembelajaran IPS SDN 1 Rajabasa Batanghari”

- c. Penelitian oleh Mustikawati (2020) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Melalui Model Inquiry Berbantuan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas V SD 1 Burikan Kudus”

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran PKn Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* Di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang”

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini sama-sama menggunakan model pembelajaran *Inquiry*. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Lokasi yang dilakukan Indra Firman Wahyudi Penelitian yang dilakukan kelas II SDN Pabian IV, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang khususnya dikelas VA.
2. Penelitian yang dilakukan Lia Umaroh mengenai mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah mata pelajaran PKn
3. Penelitian yang dilakukan Ericha Mustikawati mengenai peningkatan hasil belajar tema organ gerak hewan dan manusia berbantuan media gambar berseri pada siswa kelas V, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peningkatan hasil belajar siswa kelas VA pada pembelajaran PKn.

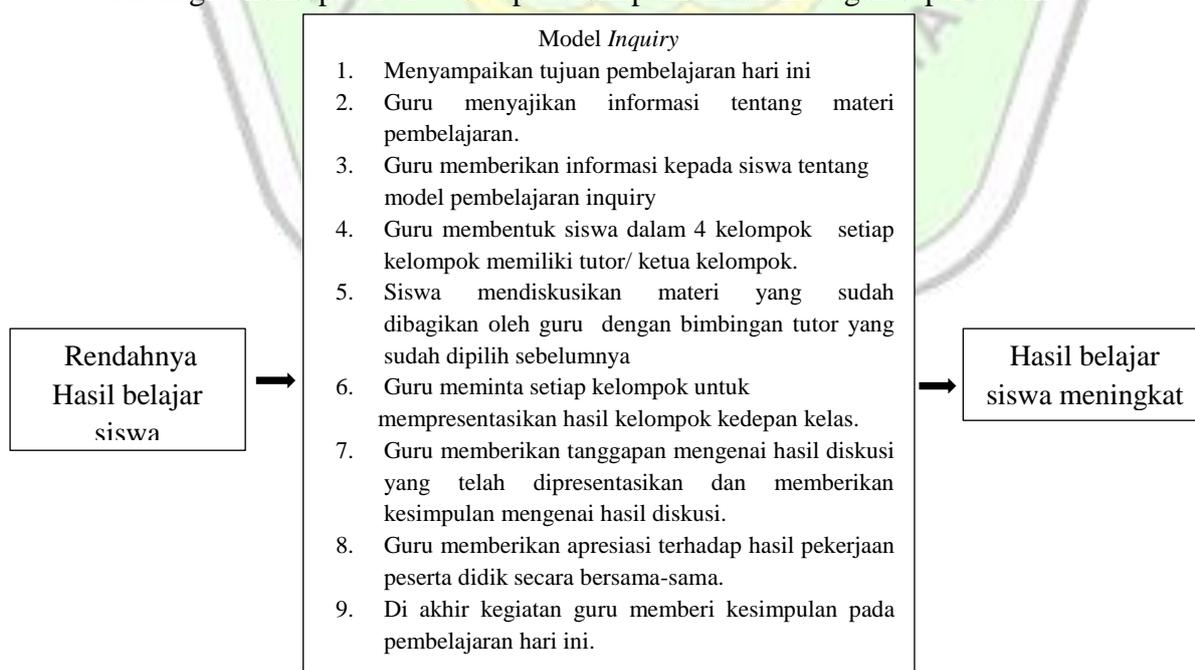
C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengupayakan peningkatan hasil belajar dalam memahami konsep-konsep dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *inquiry*. Kerangka konseptual merupakan langkah berpikir peneliti tentang pelaksanaan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Adapun kerangka berpikir peneliti, diawali dengan adanya kondisi faktual yakni ditemui permasalahan pada siswa kelas VA di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang, yakni rendahnya hasil belajar dalam pembelajaran PKn. Dalam penelitian ini guru, menggunakan model pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas VA SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang.

Peneliti berharap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dapat meningkat dari Hasil belajar PKn sebelumnya, Oleh karena itu peneliti perlu melakukan suatu tindakan yang berupa penggunaan model pembelajaran *inquiry* pada pembelajaran PKn.

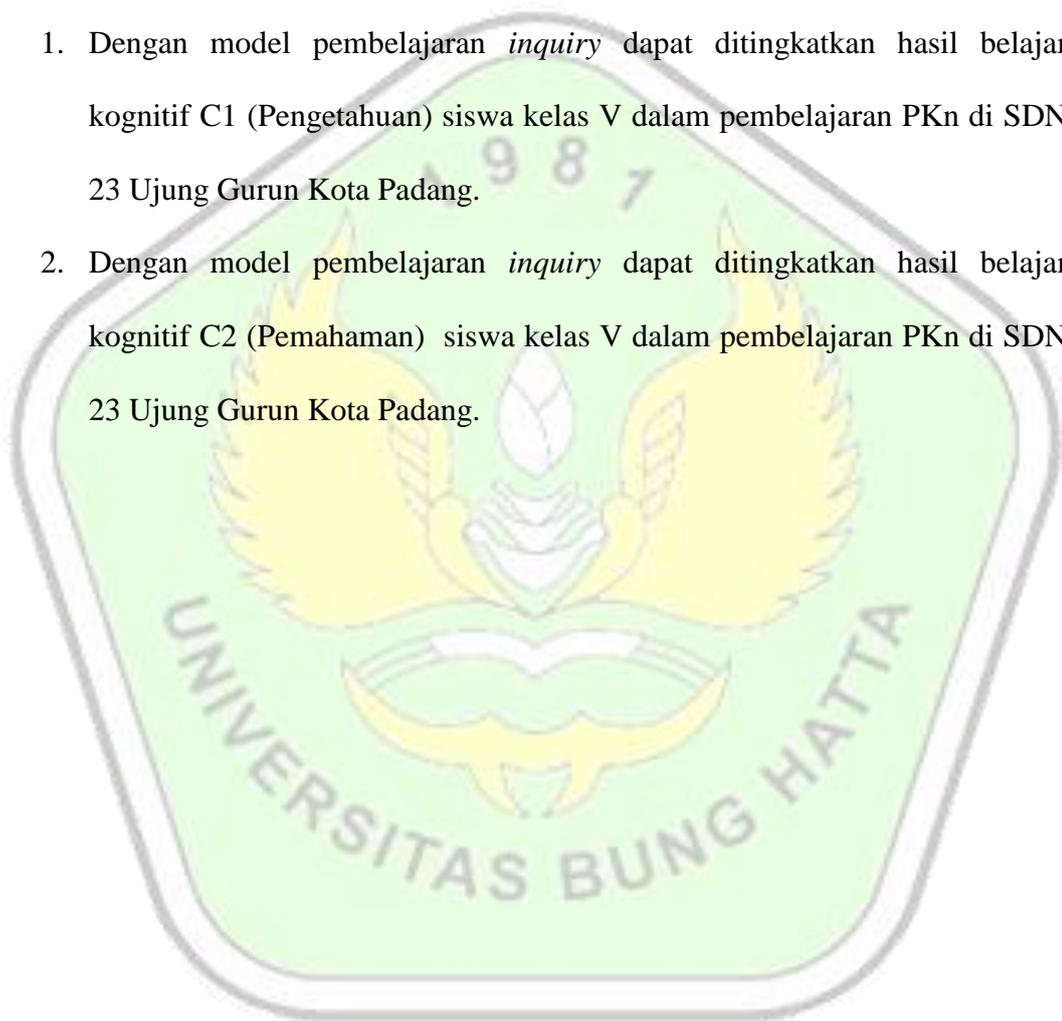
Kerangka konseptual di atas dapat disimpulkan dalam bagan seperti berikut:



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori yang telah disampaikan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan secara umum yaitu dengan Model pembelajaran *Inquiry* dapat ditingkatkan hasil belajar siswa kelas VA SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang. Sedangkan hipotesis secara khusus yaitu :

1. Dengan model pembelajaran *inquiry* dapat ditingkatkan hasil belajar kognitif C1 (Pengetahuan) siswa kelas V dalam pembelajaran PKn di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang.
2. Dengan model pembelajaran *inquiry* dapat ditingkatkan hasil belajar kognitif C2 (Pemahaman) siswa kelas V dalam pembelajaran PKn di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai salah satu proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat relative mandiri yang dilakukan oleh guru/calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas (PTK) juga diartikan sebagai salah satu strategi penyelesaian masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan menyelesaikan masalah. Dalam prosesnya, pihak-pihak yang terlibat saling mendukung satu sama lain dengan melengkapi fakta-fakta dan mengembangkan kemampuan analisis.

Dapat disimpulkan bahwa Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian refleksi yang dilaksanakan secara siklus (berdaur) oleh guru/calon guru di dalam kelas. Dikatakan demikian karena proses PTK dimulai dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi untuk memecahkan masalah dan mencobakan hal-hal baru demi peningkatan kualitas pembelajaran.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 23 Jl. Veteran No.90, Ujung Gurun, Kec. Padang Barat, Kota Padang Di Kelas VA.

2. Subjek Penelitian

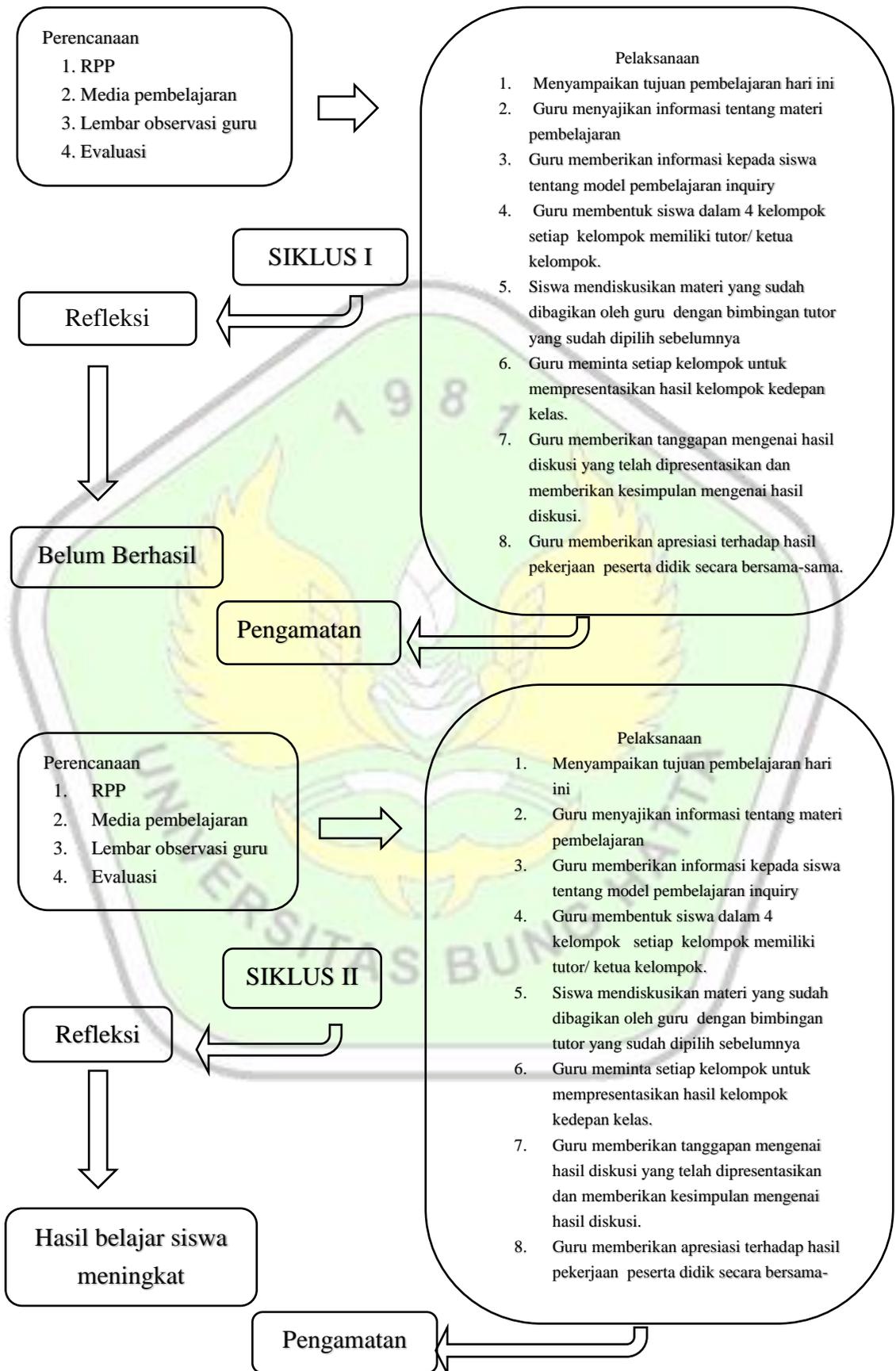
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang yang berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2022/2023 terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian

C. Prosedur Tindakan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada desain Arikunto, dkk. (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: “Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Hubungan keempat komponen tersebut merupakan suatu siklus dan digambarkan pada diagram berikut”.



Penjelasan tentang bagan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada penelitian ini diawali dengan melakukan identifikasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran PKn di kelas VA kemudian peneliti merumuskan masalah yang ditemukan. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, antara lain :

1. Mempersiapkan Rencana Pembelajaran (RPP)
2. Menyiapkan materi pembelajaran dan lembar observasi aktivitas guru
3. Merancang Pembelajaran dengan model pembelajaran *inquiry*
4. Mempersiapkan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran
5. Menyusun tes hasil belajar

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini dimulai dengan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan rencana yang telah disusun. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas VA melalui kegiatan berdiskusi. Sesuai dengan rencana, penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan dengan materi yang berbeda. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini
2. Guru menyajikan informasi tentang materi pembelajaran.
3. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang model pembelajaran *inquiry*

4. Guru membentuk siswa dalam 4 kelompok setiap kelompok memiliki tutor/ ketua kelompok.
5. Siswa mendiskusikan materi yang sudah dibagikan oleh guru dengan bimbingan tutor yang sudah dipilih sebelumnya
6. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok kedepan kelas.
7. Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi.
8. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil pekerjaan peserta didik secara bersama-sama.
9. Di akhir kegiatan guru memberi kesimpulan pada pembelajaran hari ini.

3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini dilaksanakan sejalan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini adalah partisipasi siswa dalam bertanya dan mengumpulkan informasi, guru dan catatan lapangan yang muncul pada setiap pembelajaran. Dalam melakukan observasi dan evaluasi, peneliti dibantu oleh dua orang *observer* yaitu guru kelas VA (Ibu Hj Erni), sebagai *observer* I, yang mengamati proses pembelajaran dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dibantu oleh teman sebagai *observer* II yaitu Berlian Devariza. Dalam kegiatan pengamatan ini, peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi, yakni mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, dari hasil pengamatan yang didapat untuk kemudian ditafsirkan dan dianalisis sehingga dapat ditentukan apakah perlu tindakan lanjutan atau tidak. Dalam proses pengkajian data ini, peneliti juga melibatkan pengamatan (observer) untuk membantu, seperti pada tahap observasi, agar hasil refleksi dan evaluasinya lebih baik. Dengan suatu refleksi yang baik dan terencana, akan ada masukan yang sangat berharga dan akurat bagi penentuan tindakan selanjutnya.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran (secara langsung). Data tersebut adalah tentang hal-hal yang berkaitan dalam perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Dan jika dilihat dari pendekatan jenis data ada dua yang berupa informasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari nilai yang siswa yang diberikan oleh guru.

2. Sumber Data

a. Data Primer

- 1) Siswa kelas VA SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang, untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

2) Peneliti untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran PKn melalui model *inquiry*.

b. Data Sekunder

Arsip nilai UH Semester 1 pada mata pelajaran PKn pada kelas VA di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang.

E. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran PKn adalah 75 dengan rincian sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar kognitif C1 (pengetahuan) siswa kelas VA dari 64,05 menjadi 75% sehingga mencapai ketuntasan dalam belajar diatas nilai rata-rata KKM.
2. Peningkatan hasil belajar kognitif C2 (pemahaman) siswa kelas VA dari 62,5 menjadi 75% sehingga mencapai ketuntasan dalam belajar diatas nilai rata-rata KKM.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi

Lembar bservasi adalah pengelolaan pembelajaran guru yang diamati adalah cara guru memfasilitasi siswa mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai dengan kegiatan penutup, dan dilaksanakan dalam beberapa tahap. Observasi akan mengamati guru apakah pada saat pembelajaran berlangsung guru

sudah memenuhi aspek penilaian. Observer akan mengisi sebuah lembar pengamatan dengan aspek penilaian yang telah disiapkan dan observer akan menilai berdasarkan descriptor yang telah ditentukan.

2. Lembar Tes

Tes yang diberikan kepada siswa berbentuk soal objektif dan essay. Tes ini berhubungan dengan Kompetensi Dasar (KD) yang dituntut dalam materi tersebut. Tes diberikan kepada siswa secara individu setiap akhir siklus I dan siklus II. Pada tes akhir siklus I terdapat 10 soal objektif dan 5 soal *essay*. Selanjutnya pada Tes Akhir siklus II terdapat 10 soal objektif dan 5 soal *essay*.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, dokumentasi, tes.

1. Observasi

Menurut Kunandar (2011:143), "Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran". Observasi dapat diartikan sebagai penghimpunan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran tentang peraturan perundang-undangan tingkat pusat daerah. Dengan berpedoman pada lembar observasi peneliti mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

2. Tes

Menurut Anastasi (Sudijono, 2006:66), “Tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar yang objektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat betul-betul digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan spikis atau tingkah laku individu”. Tes merupakan alat ukur untuk melihat perubahan kemampuan dan tingkah laku siswa setelah ia menerima materi pelajaran. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran PKn dengan menggunakan model *inquiry*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa Pengambilan foto dilakukan oleh teman sejawat peneliti saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi ini bertujuan untuk melihat kegiatan yang dilakukan guru dan siswa terutama pada kegiatan-kegiatan pokok dari model inkuiri. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data lapangan yang terjadi bila ada hal yang terlepas dari pengamatan peneliti.

H. Teknik Analisi Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif sesuai dengan alat pengumpulan data diatas, maka data yang dianalisis adalah data hasil belajar siswa dan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data tersebut adalah analisis data yang diperoleh dari lembar observasi guru dan tes hasil belajar.

1. Data Observasi Guru

Analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi aktivitas guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Untuk mendapatkan presentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, skor dari semua aspek dalam proses pembelajaran dihitung dengan rumus.

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Data Rata-rata Tes Hasil Belajar

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa yang diperoleh dari hasil tes belajar. Terlebih dahulu dilakukan penskoran. Penskoran adalah suatu proses mengubah jawaban-jawaban tes menjadi angka-angka. Penskoran dilakukan agar hasil penilaian menjadi objektif.

Adapun rumus rata-rata menurut arikunto 2010 (dalam Hikmah,2016:81) yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai jumlah rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah siswa

Menurut Depdikbud dalam Desfitri, dkk (2010:43) ketuntasan belajar dapat diperoleh dengan menggunakan Rumus sebagai berikut :

$$TB = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

TB = Ketuntasan Belajar

S = Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan

N = Jumlah keseluruhan siswa

Hasil analisis dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PKn dikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran, siswa mendapatkan nilai rata-rata melebihi Kriteria Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini berarti melalui model *inquiry* dapat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada kelas VA sdn 23 Ujung Gurun Kota Padang.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang dengan subjek penelitian siswa kelas V terdiri dari 20 siswa, 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah tentang penerapan model pembelajaran *Inquiry* dalam pembelajaran PKn kelas V pada semester II tahun ajaran 2022/2023. Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 6 maret, dan tes akhir siklus dilaksanakan pada tanggal 7 maret 2023. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 maret, diakhiri dengan tes siklus dilaksanakan pada tanggal 13 maret 2023.

Untuk lebih jelasnya hasil penelitian pada setiap siklus dideskripsikan sebagai berikut :

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

a. Siklus I

1. Perencanaan

Sebelum menerapkan tindakan pada siklus I, guru melihat terlebih dahulu kondisi pembelajaran PKn pada siswa kelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang. Tindakan ini digunakan untuk melihat kondisi awal, sehingga dapat dijadikan patokan terhadap adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan. Selanjutnya untuk memulai pembelajaran, terlebih dahulu peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media

pembelajaran, lembar kerja siswa dan tes siklus I serta mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru. Perencanaan disusun untuk 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu selama 2 jam.

Untuk mencapai indikator tersebut rencana pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu (1) Kegiatan awal (2) kegiatan inti (3) kegiatan penutup. Dalam kegiatan penyajian materi ini, peneliti bertindak sebagai guru. Selama pelaksanaan pembelajaran penyajian materi, guru kelas V mengamati jalannya pembelajaran.

1) Pelaksanaan (Tindakan)

a) Pertemuan I siklus I

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 6 maret 2023 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran, dan jumlah siswa 20 orang. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan yaitu pertama sekali siswa berbaris didepan kelas dan siswa yang berbaris rapi di perbolehkan masuk kedalam ruangan, seterusnya setelah duduk di dalam kelas, guru meminta salah satu siswa yang datang paling awal untuk memimpin do'a dan siswa mengucapkan salam kepada guru, kemudian guru langsung menjawab salam, guru juga menyinggung sedikit materi tentang materi yang sudah lewat, seperti ini gambarannya :

(Langkah 1)

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini dilakukan kegiatan sebagai berikut :

- (a) Mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran yang diawali dengan mengatur tempat duduk siswa serta mengecek kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran.

- (b) Kelas dimulai dengan mengucapkan salam terlebih dahulu lalu diiringi do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang lebih awal.
- (c) Setelah itu guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran kehadiran siswa serta guru mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar PKn.
- (d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi keberagaman sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari.

(Langkah 2)

(2) Kegiatan Inti

Pada awal kegiatan ini Guru menyajikan informasi tentang materi pembelajaran. Sebelum menyajikan materi guru memperlihatkan gambar tentang keberagaman sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya guru melakukan Tanya jawab dengan siswa sebagai berikut :

Guru : “Coba anak-anak ibu lihat gambar yang ibu pajang dipapan tulis ini, siapa diantara anak-anak ibu yang tahu gambar yang udah ibu pajang dipapan tulis ini?”

Siswa : “Gambar berbagai macam suku bangsa, dan bahasa yang berbeda bu! Jawab siswa serentak

Guru : “Yaa pintar sekali, betul anak-anak ibu, jadi mengapa ibu memperlihatkan gambar berbagai macam suku bangsa dan bahasa ini? Siapa yang bisa menjelaskan?”

Siswa : “Tidak bu!”

Guru : “ Baik sekarang dengarkan penjelasan dari ibu.”

Selanjutnya guru menjelaskan tentang materi Keberagaman Sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari dan siswa mendengarkan guru menyampaikan materi tentang keberagaman sosial dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang model pembelajaran *inquiry*.

(Langkah 3) Setelah guru menyampaikan materi pelajaran tentang keberagaman sosial budaya di kehidupan sehari-hari selanjutnya guru memberikan informasi kepada siswa tentang model pembelajaran *Inquiry* dimana model pembelajaran ini siswa diminta berkelompok dan masing-masing kelompok memiliki tutor/ketua kelompok agar proses pembelajaran melalui model ini dapat berjalan dengan baik. Guru membentuk siswa dalam 4 kelompok setiap kelompok memiliki tutor/ketua kelompok.

(Langkah 4) Pada kegiatan ini guru membentuk 4 kelompok dimana setiap kelompok beranggota sebanyak 5 orang. Setelah kelompok terbentuk guru menugaskan pada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam memilih tutor/ketua kelompok. Lalu siswa memilih tutor/ketua kelompoknya dan melaporkan namanya kepada guru. Siswa mendiskusikan materi yang sudah dibagikan oleh guru dengan bimbingan tutor yang sudah dipilih.

(Langkah 5) Pada tahap ini masing-masing tutor menjelaskan kepada kelompok materi pelajaran tentang keberagaman sosial budaya di kehidupan sehari-hari dan dalam menjelaskan materi ini guru melihat tutor masing ragu-ragu dan sehingga guru mengulangi penjelasan ulang tentang materi yang sudah disampaikan tadi sampai tutor/ketua kelompok paham dengan materi tersebut agar ketua kelompok dapat menjelaskan ulang kepada anggota kelompok. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok kedepan kelas.

(Langkah 6) setelah siswa mendiskusikan materi tentang keberagaman sosial budaya di kehidupan sehari-hari yang sudah diberikan selanjutnya siswa diminta untuk mempresentasikan hasil didapan kelas yang mempresentasikan hasil tersebut dilakukan oleh tutor/ketua kelompok yang telah dipilih oleh kelompok tersebut. Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi.

(Langkah 7) setelah siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok selanjutnya guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi terutama kepada kelompok 1 dan selanjutnya dilanjutkan dengan kelompok 3 lalu kelompok 2 dan 4 dan guru pun memberikan kesimpulan terhadap hasil diskusi kelompok. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil pekerjaan peserta didik secara bersama-sama.

(Langkah 8) setelah guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok selanjutnya guru bersama siswa memberikan apresiasi berupa gift kepada kelompok yang hasil diskusinya menarik dan berpikir kritis dalam pemecahan masalah. Di akhir kegiatan guru memberi kesimpulan pada pembelajaran hari ini.

(Langkah 9) pada tahap ini guru memberikan kesimpulan materi dengan cara menentukan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing jawaban kelompok dari sinilah guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran. Guru bersama siswa Tanya jawab tentang materi selanjutnya bersama siswa.

(3) Penutup

Pada kegiatan akhir ini guru menyampaikan tugas rumah untuk membaca pelajaran berikutnya. Lalu guru melakukan refleksi yaitu Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan. Apakah siswa dapat memahami materi yang dengan kegiatan yang telah dilakukan, jika banyak siswa yang ragu maka akan diperbaiki langkah-langkah pelajaran pada pertemuan berikutnya namun siswa menjawab senang dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya siswa diminta menyanyikan salah satu lagu daerah dan kelas diakhiri dengan salam dan do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa.

a) Pertemuan II siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan II siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 7 maret 2023. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dikelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang semester II tahun pelajaran 2022/2023. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

(Langkah 1)

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini dilakukan sebagai berikut :

- (a) Mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran yang diawali dengan mengatur tempat duduk siswa serta mengecek kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran.
- (b) Kelas dimulai dengan mengucapkan salam terlebih dahulu lalu diiringi do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang lebih awal.
- (c) Setelah itu guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran kehadiran siswa serta guru mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar PKn.
- (d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi keberagaman sosial budaya di lingkungan sekolah.

(Langkah 2)

(2) Kegiatan Inti

Pada awal kegiatan ini Guru menyajikan informasi tentang materi pembelajaran. Sebelum menyajikan materi guru memperlihatkan gambar tentang keberagaman sosial budaya di lingkungan sekolah. Selanjutnya guru melakukan Tanya jawab dengan siswa sebagai berikut :

Guru : “Coba anak-anak ibu lihat gambar yang ibu pajang dipapan tulis ini, siapa diantara anak-anak ibu yang tahu gambar yang udah ibu pajang dipapan tulis ini?”

Siswa : “Gambar tempat beribadah dan agama yang berbeda bu! Jawab siswa serentak

Guru : “Nah pintar, betul anak-anak ibu, jadi mengapa ibu memperlihatkan gambar tempat beribadah dan agama ini? Siapa yang bisa menjelaskan?”

Siswa : “Karena agar kita mengetahui macam-macam tempat ibadah bu!”Jawab salah seorang siswa.

Guru : “Bagus, tapi ini adalah gambar tentang keberagaman sosial budaya di lingkungan sekolah. Apakah anak-anak ibu tahu apa itu keberagaman sosial budaya di lingkungan sekolah?”

Siswa : “Tidak bu!”

Guru : “ Baik sekarang dengarkan penjelasan dari ibu.”

Selanjutnya guru menjelaskan tentang materi Keberagaman Sosial budaya di lingkungan sekolah dan siswa mendengarkan guru menyampaikan materi tentang keberagaman sosial budaya di lingkungan sekolah. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang model pembelajaran *inquiry*. **(Langkah 3)** Setelah guru menyampaikan materi pelajaran tentang keberagaman sosial budaya di lingkungan sekolah selanjutnya guru memberikan informasi kepada siswa tentang model pembelajaran *Inquiry* dimana model pembelajaran ini siswa diminta berkelompok dan masing-masing kelompok memiliki tutor/ketua kelompok agar proses pembelajaran melalui model ini dapat berjalan dengan baik. Guru membentuk siswa dalam 4 kelompok setiap kelompok memiliki tutor/ketua kelompok.

(Langkah 4) Pada kegiatan ini guru membentuk 4 kelompok dimana setiap kelompok beranggota sebanyak 5 orang. Setelah kelompok terbentuk guru menugaskan pada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam memilih tutor/ketua kelompok. Lalu siswa memilih tutor/ketua kelompoknya dan melaporkan namanya kepada guru. Siswa mendiskusikan materi yang sudah dibagikan oleh guru dengan bimbingan tutor yang sudah dipilih.

(Langkah 5) Pada tahap ini masing-masing tutor menjelaskan kepada kelompok materi pelajaran tentang keberagaman sosial budaya di lingkungan sekolah dan dalam menjelaskan materi ini guru melihat tutor masing ragu-ragu dan sehingga guru mengulangi penjelasan ulang tentang materi yang sudah disampaikan tadi sampai tutor/ketua kelompok paham dengan materi tersebut agar ketua kelompok dapat menjelaskan ulang kepada anggota kelompok. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok kedepan kelas.

(Langkah 6) setelah siswa mendiskusikan materi tentang keberagaman sosial budaya di lingkungan sekolah yang sudah diberikan selanjutnya siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kedepan kelas yang mempresentasikan hasil tersebut dilakukan oleh tutor/ketua kelompok yang telah dipilih oleh kelompok tersebut. Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi.

(Langkah 7) setelah siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok selanjutnya guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi terutama kepada kelompok 1 dan selanjutnya dilanjutkan dengan kelompok 3 lalu kelompok 2 dan 4 dan guru

pun memberikan kesimpulan terhadap hasil diskusi kelompok. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil pekerjaan peserta didik secara bersama-sama.

(Langkah 8) setelah guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok selanjutnya guru bersama siswa memberikan apresiasi berupa gift kepada kelompok yang hasil diskusinya menarik dan berpikir kritis dalam pemecahan masalah. Di akhir kegiatan guru memberi kesimpulan pada pembelajaran hari ini.

(Langkah 9) pada tahap ini guru memberikan kesimpulan materi dengan cara menentukan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing jawaban kelompok dari sinilah guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran. Guru bersama siswa Tanya jawab tentang materi selanjutnya bersama siswa.

(3) Penutup

Pada kegiatan akhir ini guru menyampaikan tugas rumah untuk Membaca pelajaran berikutnya. Lalu guru melakukan refleksi yaitu Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan. Apakah siswa dapat memahami materi yang dengan kegiatan yang telah dilakukan, jika banyak siswa yang ragu maka akan diperbaiki langkah-langkah pelajaran pada pertemuan berikutnya namun siswa menjawab senang dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya siswa diminta menyanyikan salah satu lagu daerah dan kelas diakhiri dengan salam dan do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa.

3) Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan pada setiap kali pertemuan dengan mengisi lembar aktivitas guru dalam pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran

inquiry. Pada akhir siklus diberikan tes hasil belajar siswa. Berikut ini penjabaran dari hasil pengamatan guru dan hasil tes belajar siswa pada siklus I sebagai berikut:

1. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada aktivitas yang dilakukan guru dalam melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inquiry pada siklus I dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1. Presentase Observasi Kegiatan Guru Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* Siklus I Pada Pembelajaran PKn

Pertemuan	Jumlah Skor	Presentase
I	14	70,1 %
II	15	75,1 %
Jumlah		145,1%
Rata-rata		72,6%

Berdasarkan table 1, Presentase aktivitas guru dalam pembelajaran PKn Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry pada siklus I Pertemuan I dengan skor maksimal yaitu 20 sedangkan jumlah skor yang diperoleh oleh guru pada saat pembelajarran adalah 14. Oleh sebab itu Pada siklus I pertemuan I mendapatkan presentase sebesar 70,1 % dan pada siklus I pertemuan II mengalami sedikit peningkatan yaitu sebesar 75,1% dengan rata-rata presentase siklus I ini adalah 72,6%. Dari data tersebut peningkatan aktivitas guru dapat dikatakan belum baik sehingga perlu ditingkatkan lagi pada siklus berikutnya.(Lampiran V-VI)

2. Data Tes Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil evaluasi belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Berikut ini adalah hasil belajar siswa pada

pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran inquiry dikelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang pada siklus I dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 2. Ketuntasan dan Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran PKn Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* Siklus I

Kriteria Ketuntasan	Aspek kognitif (C1)		Aspek Kognitif (C2)	
	Tuntas	Presentase	Tuntas	Presentase
Tuntas	9	45,1%	12	60,1%
Belum Tuntas	11	55,1%	8	40,1%
Rata-rata	70,7			

Berdasarkan table 2 dapat dilihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan Tes masih tergolong rendah, terbukti dari 20 orang siswa pada tes hasil belajar kognitif (C1) terdapat hanya 45,1% atau 9 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar sedangkan 55,1% atau 11 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Dan pada tes hasil belajar kognitif (C2) terdapat hanya 60,1% atau 12 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar sedangkan 40,1% atau 8 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah dengan nilai KKM 75 nilai rata-rata hasil tes belajar siswa pada (C1) yaitu 70,7 secara klasikal pembelajaran di katakan belum tuntas.(Lampiran XIII)

4) Refleksi

Berdasarkan dari hasil tes belajar siswa dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar siswa siklus I masih rendah. Pada siklus I tes hasil belajar kognitif (C1) terdapat 9 orang siswa yang tuntas dalam belajar dengan presentase 45,1% dan 11 orang siswa yang dinyatakan belum tuntas dalam belajar dengan presentase 55,1% sedangkan pada tes hasil belajar (C2) terdapat 12 orang siswa tuntas dalam belajar

dengan presentase 60,1% dan 8 orang siswa dinyatakan belum tuntas dalam belajar dengan presentase 40,1%. Oleh karena itu guru perlu perbaikan dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu:

1. Guru kurang baik dalam mengkondisikan kelas sehingga kegiatan pembelajaran kurang efektif.
 2. Guru kurang baik dalam membimbing siswa belajar kelompok
 3. Guru kurang baik dalam memberikan materi ke tutor/ketua kelompok
 4. Masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.
 5. Selain itu juga terdapat siswa yang malu bertanya dan kurang percaya diri dalam menjawab soal atau menambahkan jawaban dari kelompok lain
- Solusi dari permasalahan di atas, maka guru harus mengubah cara belajar

yaitu dengan :

1. Guru harus lebih baik dalam mengkondisikan kelas sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif.
2. Guru harus lebih memperhatikan dan membimbing siswa dalam kelompok
3. Guru harus lebih baik dalam memberikan penguatan materi ke ketua kelompok agar materi tersampaikan dengan baik.
4. Guru harus lebih baik dalam dalam membimbing siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
5. Guru juga memberikan semangat dan memotivasi siswa serta menimbulkan kepercayaan diri siswa dalam bertanya, menjawab bahkan menambahkan jawaban dari kelompok lain.

Berdasarkan dari pengamatan tersebut perlu dilakukan perbaikan dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus II.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- (a) Merancang perbaikan pada siklus II pertemuan I berdasarkan hasil refleksi siklus I
- (b) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- (c) Mempersiapkan media pembelajaran sebagai alat bantu belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *inquiry*.
- (d) Menyiapkan tes tertulis berupa soal pilihan ganda dan soal essay untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran *inquiry*.
- (e) Menyiapkan lembar observasi guru untuk mengamati ketrampilan guru dalam menggunakan model pembelajaran *inquiry* pada proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan (Tindakan)

a) Pertemuan I siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan I siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 8 maret 2023. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dikelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang semester II tahun ajaran 2022/2023. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut :

(Langkah 1)**(1) Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal ini dilakukan sebagai berikut :

- (a) Mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran yang diawali dengan mengatur tempat duduk siswa serta mengecek kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran.
- (b) Kelas dimulai dengan mengucapkan salam terlebih dahulu lalu diiringi do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang lebih awal.
- (c) Setelah itu guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran kehadiran siswa serta guru mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar PKn.
- (d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi contoh-contoh keberagaman sosial di lingkungan sekolah .

(Langkah 2)**(2) Kegiatan Inti**

Pada awal kegiatan ini Guru menyajikan informasi tentang materi pembelajaran. Sebelum menyajikan materi guru memperlihatkan gambar tentang contoh-contoh keberagaman sosial di lingkungan sekolah. Selanjutnya guru melakukan Tanya jawab dengan siswa sebagai berikut :

Guru : “Coba anak-anak ibu lihat gambar apa yang ibu pegang ini?”

Siswa : “Gambar contoh-contoh keberagaman di lingkungan sekolah bu!

Jawab salah satu siswa

Guru : “Yaa fathur betul, kasih A+ untuk fathur”

Siswa : “anak-anak serentak menyanyikan yel-yel yang sudah disediakan untuk temannya yang betul menjawab pertanyaan!”

Guru : “ Baik sekarang dengarkan penjelasan dari ibu tentang materi yang akan kita pelajari.”

Selanjutnya guru menjelaskan tentang contoh-contoh keberagaman sosial di lingkungan sekolah dan siswa mendengarkan guru menyampaikan materi tentang contoh-contoh keberagaman sosial sehari-hari. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang model pembelajaran *inquiry*.

(Langkah 3) Setelah guru menyampaikan materi pelajaran tentang contoh-contoh keberagaman sosial di lingkungan sekolah selanjutnya guru memberikan informasi kepada siswa tentang model pembelajaran *Inquiry* dimana model pembelajaran ini siswa diminta berkelompok dan masing-masing kelompok memiliki tutor/ketua kelompok agar proses pembelajaran melalui model ini dapat berjalan dengan baik. Guru membentuk siswa dalam 4 kelompok setiap kelompok memiliki tutor/ketua kelompok.

(Langkah 4) Pada kegiatan ini guru membentuk 4 kelompok dimana setiap kelompok beranggota sebanyak 5 orang. Setelah kelompok terbentuk guru menugaskan pada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam memilih tutor/ketua kelompok. Lalu siswa memilih tutor/ketua kelompoknya dan

melaporkan namanya kepada guru. Siswa mendiskusikan materi yang sudah dibagikan oleh guru dengan bimbingan tutor yang sudah dipilih.

(Langkah 5) Pada tahap ini masing-masing tutor menjelaskan kepada kelompok materi pelajaran tentang contoh-contoh keberagaman sosial di lingkungan sekolah dan dalam menjelaskan materi ini guru melihat tutor masing ragu-ragu dan sehingga guru mengulangi penjelasan ulang tentang materi yang sudah disampaikan tadi sampai tutor/ketua kelompok paham dengan materi tersebut agar ketua kelompok dapat menjelaskan ulang kepada anggota kelompok. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok kedepan kelas.

(Langkah 6) setelah siswa mendiskusikan materi tentang contoh-contoh keberagaman sosial di lingkungan sekolah yang sudah diberikan selanjutnya siswa diminta untuk mempresentasikan hasil didapan kelas yang mempresentasikan hasil tersebut dilakukan oleh tutor/ketua kelompok yang telah dipilih oleh kelompok tersebut. Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi

(Langkah 7) setelah siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok selanjutnya guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi terutama kepada kelompok 1 dan selanjutnya dilanjutkan dengan kelompok 3 lalu kelompok 2 dan 4 dan guru pun memberikan kesimpulan terhadap hasil diskusi kelompok. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil pekerjaan peserta didik secara bersama-sam.

(Langkah 8) setelah guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok selanjutnya guru bersama siswa memberikan apresiasi berupa gift kepada kelompok yang hasil diskusinya menarik dan berpikir kritis dalam

pemecahan masalah. Di akhir kegiatan guru memberi kesimpulan pada pembelajaran hari ini.

(Langkah 9) pada tahap ini guru memberikan kesimpulan materi dengan cara menentukan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing jawaban kelompok dari sinilah guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran. Guru bersama siswa Tanya jawab tentang materi selanjutnya bersama siswa.

(3)Penutup

Pada kegiatan akhir ini guru menyampaikan tugas rumah untuk membaca pelajaran berikutnya. Lalu guru melakukan refleksi yaitu Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan. Apakah siswa dapat memahami materi yang dengan kegiatan yang telah dilakukan, jika banyak siswa yang ragu maka akan diperbaiki langkah-langkah pelajaran pada pertemuan berikutnya namun siswa menjawab senang dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya siswa diminta menyanyikan salah satu lagu daerah dan kelas diakhiri dengan salam dan do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa.

b) Pertemuan I siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan II siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 13 Maret 2023. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dikelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang semester II tahun ajaran 2022/2023. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut :

(Langkah 1)**(1) Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal ini dilakukan sebagai berikut :

- (a) Mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran yang diawali dengan mengatur tempat duduk siswa serta mengecek kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran.
- (b) Kelas dimulai dengan mengucapkan salam terlebih dahulu lalu diiringi do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang lebih awal.
- (c) Setelah itu guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran kehadiran siswa serta guru mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar PKn.
- (d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi keberagaman sosial budaya di masyarakat .

(Langkah 2)**(2) Kegiatan Inti**

Pada awal kegiatan ini Guru menyajikan informasi tentang materi pembelajaran. Sebelum menyajikan materi guru memperlihatkan gambar tentang keberagaman sosial budaya di masyarakat. Selanjutnya guru melakukan Tanya jawab dengan siswa sebagai berikut :

Guru : “Coba anak-anak ibu lihat gambar apa yang ibu pegang ini?”

Siswa : “Gambar keberagaman sosial budaya di masyarakat bu! Jawab serentak!

Guru : “betul, pintar sekali anak-anak ibu”

Guru : “ Baik sekarang dengarkan penjelasan dari ibu tentang materi yang akan kita pelajari.”

Selanjutnya guru menjelaskan tentang keberagaman sosial budaya di masyarakat dan siswa mendengarkan guru menyampaikan materi tentang keberagaman sosial budaya di masyarakat. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang model pembelajaran *inquiry*.

(Langkah 3) Setelah guru menyampaikan materi pelajaran tentang keberagaman sosial budaya di masyarakat selanjutnya guru memberikan informasi kepada siswa tentang model pembelajaran *Inquiry* dimana model pembelajaran ini siswa diminta berkelompok dan masing-masing kelompok memiliki tutor/ketua kelompok agar proses pembelajaran melalui model ini dapat berjalan dengan baik. Guru membentuk siswa dalam 4 kelompok setiap kelompok memiliki tutor/ketua kelompok.

(Langkah 4) Pada kegiatan ini guru membentuk 4 kelompok dimana setiap kelompok beranggota sebanyak 5 orang. Setelah kelompok terbentuk guru menugaskan pada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam memilih tutor/ketua kelompok. Lalu siswa memilih tutor/ketua kelompoknya dan melaporkan namanya kepada guru. Siswa mendiskusikan materi yang sudah dibagikan oleh guru dengan bimbingan tutor yang sudah dipilih.

(Langkah 5) Pada tahap ini masing-masing tutor menjelaskan kepada kelompok materi pelajaran tentang keberagaman sosial budaya di masyarakat dan dalam menjelaskan materi ini guru melihat tutor masing ragu-ragu dan sehingga guru mengulangi penjelasan ulang tentang materi yang sudah disampaikan tadi sampai tutor/ketua kelompok paham dengan materi tersebut agar ketua kelompok dapat menjelaskan ulang kepada anggota kelompok. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok kedepan kelas.

(Langkah 6) setelah siswa mendiskusikan materi tentang keberagaman sosial budaya di masyarakat yang sudah diberikan selanjutnya siswa diminta untuk mempresentasikan hasil didepan kelas yang mempresentasikan hasil tersebut dilakukan oleh tutor/ketua kelompok yang telah dipilih oleh kelompok tersebut. Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi.

(Langkah 7) setelah siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok selanjutnya guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi terutama kepada kelompok 1 dan selanjutnya dilanjutkan dengan kelompok 3 lalu kelompok 2 dan 4 dan guru pun memberikan kesimpulan terhadap hasil diskusi kelompok. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil pekerjaan peserta didik secara bersama-sama.

(Langkah 8) setelah guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok selanjutnya guru bersama siswa memberikan apresiasi berupa gift kepada kelompok yang hasil diskusinya menarik dan berpikir kritis dalam pemecahan masalah. Di akhir kegiatan guru memberi kesimpulan pada pembelajaran hari ini.

(Langkah 9) pada tahap ini guru memberikan kesimpulan materi dengan cara menentukan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing jawaban kelompok dari sinilah guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran. Guru bersama siswa Tanya jawab tentang materi selanjutnya bersama siswa.

(3) Penutup

Pada kegiatan akhir ini guru menyampaikan tugas rumah untuk membaca pelajaran berikutnya. Lalu guru melakukan refleksi yaitu Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan. Apakah siswa dapat memahami materi yang dengan kegiatan yang telah dilakukan, jika banyak siswa yang ragu maka akan diperbaiki langkah-langkah pelajaran pada pertemuan berikutnya namun siswa menjawab senang dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya siswa diminta menyanyikan salah satu lagu daerah dan kelas diakhiri dengan salam dan do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa.

3) Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan pada setiap kali pertemuan dengan mengisi lembar aktivitas guru dalam pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran inquiry. Pada akhir siklus diberikan tes hasil belajar siswa. Berikut ini penjabaran dari hasil pengamatan guru dan hasil tes belajar siswa pada siklus II sebagai berikut:

1. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada aktivitas yang dilakukan guru dalam melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inquiry pada siklus II dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3. Presentase Observasi Kegiatan Guru Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* Siklus II Pada Pembelajaran PKn

Pertemuan	Jumlah Skor	Presentase
I	16	80,1%
II	18	90,1%
Jumlah		170,2%
Rata-rata		85,1%

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat adanya peningkatan kegiatan guru dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *inquiry*. Pada siklus II pertemuan I mendapatkan presentase sebesar 80,1 % dan pada siklus II pertemuan II mengalami sedikit peningkatan yaitu sebesar 90,1% dengan rata-rata presentase siklus II ini adalah 85,1 %. Dari data tersebut peningkatan aktivitas guru dapat dikatakan sangat baik.(Lampiran VII-VIII)

2. Data Tes Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil evaluasi belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Berikut ini adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran *inquiry* dikelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang pada siklus II dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 4. Ketuntasan dan Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran PKn Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* Siklus II

Kriteria Ketuntasan	Aspek kognitif (C1)		Aspek Kognitif (C2)	
	Tuntas	Presentase	Tuntas	Presentase
Tuntas	18	90,1%	17	85,1%
Belum Tuntas	2	10,1%	3	15,1%
Rata-rata	84,7			

Berdasarkan table 2 dapat dilihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan Tes hasil belajar siswa telah meningkat dari siklus II terbukti dari 20 orang siswa pada tes hasil belajar kognitif (C1) terdapat 90,1% atau 18 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar sedangkan 10,1% atau 2 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Dan pada tes hasil belajar kognitif (C2) terdapat 85,1% atau 17 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar sedangkan 15,1% atau 3 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah dengan nilai KKM 75 nilai rata-rata hasil tes belajar yaitu 84,7 secara klasikal pembelajaran di katakan tuntas.

(Lampiran XV)

B. Pembahasan

a) Hasil Observasi Guru

Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran *inquiry* mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan I mendapatkan persentase sebesar 70,1% sedangkan pada siklus I pertemuan II mengalami sedikit peningkatan yaitu 75,1% dan rata-rata persentase siklus I ini adalah 72,6%. Dari data tersebut peningkatan aktivitas guru dapat dikatakan belum baik sehingga perlu ditingkatkan lagi pada siklus berikutnya

Setelah dilakukan pada siklus II terlihat adanya peningkatan kegiatan guru dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *inquiry*. Pada siklus II pertemuan I mendapatkan persentase sebesar 80,1% sedangkan pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan yaitu sebesar 90,1% dan rata-rata persentase siklus II ini adalah 85,1%. Dari data tersebut peningkatan aktivitas guru dapat dikatakan sangat baik.

b) Hasil Belajar Siswa

Pada model pembelajaran *inquiry* pada mata pelajaran PKn terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan terlaksananya dan meningkatnya hasil belajar siswa di SDN 23 ujung gurun kota Padang. Hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 5. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Aspek (C1), (C2) dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn

Kriteria Ketuntasan	Siklus I		Siklus II	
	Aspek Kognitif (C1)	Aspek kognitif (C2)	Aspek Kognitif (C1)	Aspek Kognitif (C2)
	Persentase	Persentase	Persentase	Persentase
Tuntas	45,1%	60,1%	90,1%	85,1%
Rata-rata	70,7		84,7	
Rata-rata kedua siklus	77,7			
Target	75			

Berdasarkan tabel diatas, Pada siklus I siswa diberikan tes hasil belajar dengan hasil dari 20 orang siswa pada tes belajar kognitif (C1) hanya 45,1% atau 9 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar sedangkan 55% atau 11 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar dan pada tes hasil belajar (C2) terdapat 60,1% atau 12 orang dinyatakan tuntas dalam belajar sedangkan 40,1% atau 8 orang siswa dinyatakan belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah dengan nilai KKM 75. Nilai rata-rata hasil tes belajar siswa pada siklus I pada tes hasil belajar kognitif (C1) dan (C2) yaitu 70,7 secara klasikal pembelajaran dikatakan belum tuntas maka kegiatan pembelajaran harus dilanjutkan pada siklus II.

c. Refleksi

Berdasarkan data dari hasil tes dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II ini lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II ini siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *inquiry*. Hal ini didasarkan pada hasil tes yang menunjukkan peningkatan semakin membaik dalam proses pembelajaran. Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata belajar siswa pada siklus I tes hasil belajar kognitif (C1) dan (C2) yaitu 70,7. Pada siklus II tes hasil belajar kognitif (C1) dan (C2) yaitu 84,7. Dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar siswa dengan menggunakan model *inquiry* pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Maka penelitian berakhir pada siklus II ini

Setelah diberikan tindakan pada siklus II, siswa kembali diberi tes hasil belajar siklus II yang dilaksanakan pada pertemuan ke II diperoleh hasil dari 20 orang siswa pada tes hasil belajar kognitif (C1) mendapatkan 90,1% atau 18 orang siswa mencapai ketuntasan belajar sedangkan 10,1% atau 2 orang belum tuntas dalam belajar dan (C2) mendapatkan 85,1% atau 17 orang siswa telah mencapai ketuntasan belajar sedangkan 15,1% atau 3 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah dengan nilai KKM 75. Nilai rata-rata hasil tes belajar siswa pada siklus II pada tes hasil belajar (C1) yaitu 86,5 dan (C2) yaitu 83 dan nilai rata-rata yang didapat dari kedua siklus yaitu 77,7. secara klasikal pembelajaran dikatakan tuntas dan terbukti mengalami peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* pada pembelajaran PKn.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat kesulitan siswa dalam memahami pelajaran, oleh karena itu perlu dilaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang membawa siswa untuk berfikir kritis dalam memecahkan suatu masalah yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I dan siklus II, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran PKn yang dilaksanakan melalui model pembelajaran *Inquiry* di kelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan rincian sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan ketrampilan guru dalam pembelajaran PKn dikelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi/aktivitas guru selama penelitian disekolah tersebut adanya peningkatan skor pada tiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata skor diperoleh guru yaitu 72,6 % dengan kategori baik dan peningkatan menjadi 85,1%. Pada siklus II dengan kategori sangat baik.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dalam kegiatan aspek kognitif pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* di kelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang dari siklus I hasil belajar siswa dalam aspek kognitif (C1) presentase ketuntasan 45,1% dan (C2) dengan presentase ketuntasan 60,1% dengan nilai rata-rata 70,7 sedangkan disiklus II mengalami peningkatan presentase ketuntasan pada tes hasil belajar kognitif (C1) sebanyak 90,1% dan (C2) presentase ketuntasan 85,1% dengan nilai rata-rata 84,7 Sedangkan nilai rata-rata kedua siklus yaitu 77,7.

Dapat disimpulkan dengan diterapkannya model pembelajaran *Inquiry* terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn dikelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang.



B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran Inquiry sebagai berikut :

1. Bagi siswa, agar melakukan proses pembelajaran lebih baik lagi agar dapat menunjang penguasaan terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
2. Bagi guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *inquiry* sebagai salah satu metode alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran PKn sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Disamping itu, tidak tertutup kemungkinan model pembelajaran *inquiry* digunakan untuk mata pelajaran yang lain di sekolah dasar.
3. Bagi sekolah, diharapkan kepada sekolah terkhususnya kepala sekolah untuk selalu memberikan bimbingan dan dorongan kepada guru untuk terus melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga meningkatnya akreditasi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

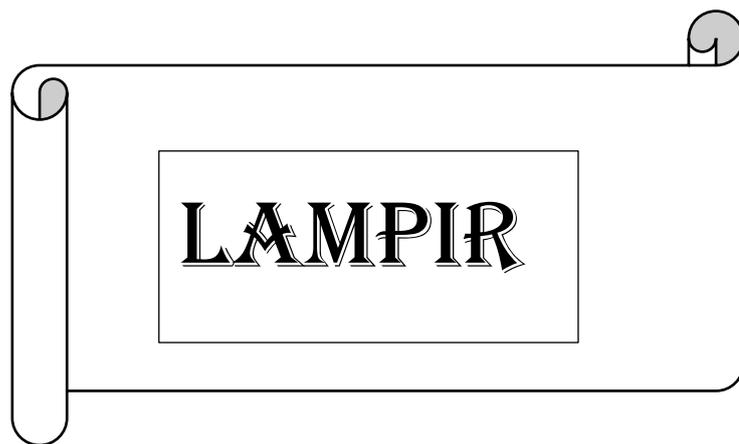
- Awalia, Dinie & Yayang (2022). Penerapan perilaku jujur melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. *Jurnal Academy of education (nomor1)* Vol 13
- Ainurrahman, Alfaberta.(2013). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu ilmu keislaman. (Nomor 2 Desember tahun 2017),VI (2): 36*
- Bahri, (2017). Analisis kesiapan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora. (Nomor 1 2020) 2*
- Desi, Bai, & Ratna (2022).Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling. (Nomor 6),Vol 4*
- Desfitri, Rita, dkk (2008). *Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar. Padang. Jurnal PEKAN (Nomor 1 tahun 2021), 108*
- Damri, & Fauzi Eka Putra,(2020). *Pendidikan Kewarganegaraan. Kencana. Prenada media group*
- Hamalik, Oemar,(2006). Proses Belajar Mengajar. *Jurnal MISYKAT,(Nomor 1 tahun 2018),175*
- Hamalik. Oemar. (2013). *Kurikulum dan pembelajaran. Jakarta. Bumi Aksara.*
- Herawati,Husnul Chotimah,& Yuyun Dwita Sari,(2011). *Penelitian tindakan kelas: Bayumedia Publshing. Malang.*
- Irfan, Savitri & Larasati (2020). Efektivitas model pembelajaran inkuiri terhadap kemandirian belajar siswa di rumah. *Jurnal inovasi penelitian. (nomor 3) Vol 1*
- Istarani (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.*
- Joyce, Weil, & Calhoun. (dalam Wafsono dan Hariyanto. (2013). *Model-model pembelajaran. CV BUDIMAN UTAMA.Shilpy A. Octavia.*
- Kaelan, (2010). Pendidikan kewarganegaraan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. *Jurnal IJOIS (Nomor 02 tahun 2021), 105-155*
- Mohamad, Jami & Siti (2022). Model-model pembelajaran kurikulum 2013 pada tingkat SD/MI. *Jurnal ilmu pendidikan. (nomor 2) Vol 4*
- Mochammad & Brillian, (2021). Model pembelajaran inquiry sebagai strategi mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal pendidikan administrasi perkantoran (JPAP). (2021), Vol 9*

- M. Ngalim Purwanto. (2014). Belajar dan pembelajaran. Uwais Inspirasi Indonesia. M. Andi Setiawan.
- Nelpita, Rahmi, Febria & Aan,. (2019). Efektivitas model pembelajaran inquiry terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi teorema Pythagoras. *Jurnal pendidikan matematika. (nomor 2)*, 227-237
- Rahman,A. (2018). Peningkatan pembelajaran PKn dengan penerapan metode role-playing siswa kelas II Sd Negeri 003 bangkinang kota. *Jurnal basicedu. (nomor 2)*, 33-42
- Ratih & Dini, A. (2021). Hubungan pengembangan karakter pada peserta didik melalui pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal pendidikan tambusai. 5 (nomor 1)*, 897-903.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Surawan. (2020). Pengukuran aspek kebugaran jasmani keseimbangan pada siswa sekolah menengah pertama negeri 01 bangkalan menggunakan instrument standing stork test. *Jurnal JIME. 10-36312*
- Sani, A.R.2014. Pembelajaran Sainifik untuk implementasi kurikulum 2013. Jakarta.PT Bumi Aksara. *Jurnal Kiprah. (Juni 2018): V1(1): 1-13*
- Suyono & Harianto. (2014). *Belajar dan pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia. M. Andi Setiawan, M.Pd.
- Trianto, (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Media Group.
- W. Gulo. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana

Yumiati, & Novianti, M., (2017). Efektivitas model pembelajaran inquiry terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi teorema phythagoras. *Jurnal pendidikan matematika.*(Nomor 2 2019) Vol 03.

Yusri & Ritmi, (2013). Belajar dan pembelajaran konsep dan pengembangan. Dalam Evi Mardiani, (2015). *Belajar dan pembelajaran konsep dan pengembangan.* (hal.25)





Lampiran I

**NILAI UH KELAS VA SDN 23 UJUNG GURUN KOTA PADANG
TAHUN AJARAN 2022-2023
ANALISIS UH PKn
KELAS VA T.A 2022-2023**

NO	NAMA SISWA	Aspek kognitif (C1)			Aspek kognitif (C2)		
		Nilai	Tuntas	Belum Tuntas	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Hilfan Sastra Cahaya P	50	-	√	48	-	√
2	Asmardi Fato Movick	49	-	√	50	-	√
3	Atifa Marwa Arnesia	55	-	√	56	-	√
4	Cindy Nayra Aurel Putri	50	-	√	49	-	√
5	Dwi Anjani	80	√	-	76	√	-
6	Dzelfin Asril	75	√	-	82	√	-
7	Fathurrahman	80	√	-	89	√	-
8	Hazel Javier Sulthan	50	-	√	51	-	√
9	Kenzio Fiwando	52	-	√	49	-	√
10	Muhammad Hafiz Budi	60	-	√	79	√	-
11	Natasya Dwinata Putri	60	-	√	50	-	√
12	Naura Anisa Prima	80	√	-	54	-	√
13	Ratu Adelia Citra Hayi	75	√	-	53	-	√
14	Ratu Ghalita	53	-	√	60	-	√
15	Satria Pramana Putra	75	√	-	48	-	√
16	Syabil Yazid Nabiha	75	√	-	55	-	√
17	Shaqina Arwa Iqhra	52	-	√	49	-	√
18	Muhammad Luthfi A	80	√	-	94	√	-
19	Syaima Afifah Luthfiana	60	-	√	58	-	√
20	Yilza Maharani	70	-	√	100	√	-
	Jumlah	1281	8	12	1250	6	14
	Persentase		40,1%	60,1%		30,1%	70,1%
	Rata-rata		64			62,5	

Mengetahui
Guru Kelas VA



Hj Erni S.Pd
NIP. 196412131993032002

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 SIKLUS I

Sekolah	: SD Negeri 23 Ujung Gurun
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 3	: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran ke-	: 6
Fokus Pembelajaran	: PKn
Alokasi Waktu	: 2 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat;

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa dapat mengidentifikasi apa saja keberagaman sosial budaya masyarakat

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keragaman sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari
2. Keberagaman sosial budaya di lingkungan sekolah

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

Model : *Inquiry*

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan 1		
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. 3. Apersepsi berupa Tanya jawab tentang materi yang akan dibahas 4. Menyanyikan salah satu lagu nasional. Agar menguatkan pentingnya menanamkan semangat nasionalisme. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini (Langkah 1) 	10 menit
Kegiatan inti	<p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan informasi tentang materi pembelajaran yaitu Keberagaman sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari (Langkah 2) • Guru memberikan informasi kepada siswa tentang model pembelajaran <i>inquiry</i> (Langkah 3) • Guru membentuk siswa dalam 4 kelompok setiap kelompok memiliki tutor/ ketua kelompok. (Langkah 4) • Siswa mendiskusikan materi yang sudah dibagikan oleh 	150 menit

	<p>guru dengan bimbingan tutor yang sudah dipilih sebelumnya. (Langkah 5)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok kedepan kelas. (Langkah 6) <p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi. (Langkah 7) <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresiasi terhadap hasil pekerjaan peserta didik secara bersama-sama. (Langkah 8) • Di akhir kegiatan guru memberi kesimpulan pada pembelajaran hari ini. (Langkah 9) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 2. Apa hal menarik yang kamu pelajari pada kegiatan pembelajaran hari ini? • Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, persatuan, dan toleransi. • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit
Pertemuan II		
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. 3. Siswa selalu diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita. 4. Menyanyikan salah satu lagu nasional. Agar menguatkan pentingnya menanamkan semangat nasionalisme. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 	

	(Langkah 1)	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan informasi tentang materi pembelajaran yaitu keberagaman sosial budaya di lingkungan sekolah (Langkah 2) • Guru memberikan informasi kepada siswa tentang model pembelajaran <i>inquiry</i> (Langkah 3) • Guru membentuk siswa dalam 4 kelompok setiap kelompok memiliki tutor/ ketua kelompok. (Langkah 4) • Siswa mendiskusikan materi yang sudah dibagikan oleh guru dengan bimbingan tutor yang sudah dipilih sebelumnya. (Langkah 5) • Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok kedepan kelas. (Langkah 6) <p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi. (Langkah 7) <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresiasi terhadap hasil pekerjaan peserta didik secara bersama-sama. (Langkah 8) • Di akhir kegiatan guru memberi kesimpulan pada pembelajaran hari ini. (Langkah 9) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: <ol style="list-style-type: none"> 3. Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 4. Apa hal menarik yang kamu pelajari pada kegiatan pembelajaran hari ini ? • Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, persatuan, dan toleransi. • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penelitian sebagai berikut:

a. Mengisi Tabel Pengamatan

Bentuk Penilaian : Tertulis
Insturmen Penilaian Rubrik
KD PKn 3.3.1

H. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Dari hasil evaluasi kegiatan penilaian harian, bagi siswa yang belum memahami materi secara baik diberikan proses ulasan dan pengulangan sehingga memiliki ketrampilan dan pemahaman yang sesuai.

2. Apabila masih tersisa waktu, guru membahas kembali materi untuk menambah wawasan dan pemahaman siswa.

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Lingkungan sekitar
3. Gambar tentang keberagaman

Refleksi Guru:

Mengetahui
Guru Kelas VA



HJ Erni, S.Pd
NIP 196412131993032002

Padang, 6 Maret 2023
Peneliti

Titin Andriani
NPM 1910013411236

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 23 Ujung Gurun



Yulherdi, S.Pd
NIP 196506101986101001

Lampiran III

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013
SIKLUS II**

Sekolah	: SD Negeri 23 Ujung Gurun
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 3	: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran ke-	: 6
Fokus Pembelajaran	: PKn
Alokasi Waktu	: 2 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**KOMPETENSI****PKn**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial	4.3.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa dapat mengidentifikasi apa saja keberagaman sosial budaya masyarakat

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Contoh-contoh keberagaman sosial di lingkungan sekolah
2. Keberagaman sosial budaya di masyarakat

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

Model : *Inquiry*

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pertemuan 1	
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. 3. Apersepsi berupa Tanya jawab tentang materi yang akan dibahas 4. Menyanyikan salah satu lagu nasional. Agar menguatkan pentingnya menanamkan semangat nasionalisme. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini (Langkah 1) 	10 menit
Kegiatan inti	<p>Ekspolari :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan informasi tentang materi pembelajaran yaitu Contoh-contoh keberagaman sosial di lingkungan sekolah (Langkah 2) • Guru memberikan informasi kepada siswa tentang model pembelajaran <i>inquiry</i> (Langkah 3) • Guru membentuk siswa dalam 4 kelompok setiap kelompok memiliki tutor/ ketua kelompok. (Langkah 4) • Siswa mendiskusikan materi yang sudah dibagikan oleh guru dengan bimbingan tutor yang sudah dipilih 	150 menit

	<p>sebelumnya. (Langkah 5)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok kedepan kelas. (Langkah 6) <p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi. (Langkah 7) <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresiasi terhadap hasil pekerjaan peserta didik secara bersama-sama. (Langkah 8) • Di akhir kegiatan guru memberi kesimpulan pada pembelajaran hari ini. (Langkah 9) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 2. Apa hal menarik yang kamu pelajari pada kegiatan pembelajaran hari ini? • Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, persatuan, dan toleransi. • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit
Pertemuan II		
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. 3. Apersepsi berupa Tanya jawab tentang materi yang akan dibahas 4. Menyanyikan salah satu lagu nasional. Agar menguatkan pentingnya menanamkan semangat nasionalisme. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini (Langkah 1) 	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan informasi tentang materi pembelajaran yaitu Keberagaman sosial budaya di 	

	<p>masyarakat (Langkah 2)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan informasi kepada siswa tentang model pembelajaran <i>inquiry</i> (Langkah 3) • Guru membentuk siswa dalam 4 kelompok setiap kelompok memiliki tutor/ ketua kelompok. (Langkah 4) • Siswa mendiskusikan materi yang sudah dibagikan oleh guru dengan bimbingan tutor yang sudah dipilih sebelumnya. (Langkah 5) • Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok kedepan kelas. (Langkah 6) <p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi. (Langkah 7) <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresiasi terhadap hasil pekerjaan peserta didik secara bersama-sama. (Langkah 8) • Di akhir kegiatan guru memberi kesimpulan pada pembelajaran hari ini. (Langkah 9) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: <ol style="list-style-type: none"> 3. Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 4. Apa hal menarik yang kamu pelajari pada kegiatan pembelajaran hari ini? • Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, persatuan, dan toleransi. • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes

pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penelitian sebagai berikut:

b. Mengisi Tabel Pengamatan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Insturmen Penilaian Rubrik

KD PKn 4.3.1

H. Remedial dan Pengayaan

5. Remedial

Dari hasil evaluasi kegiatan penilaian harian, bagi siswa yang belum memahami materi secara baik diberikan proses ulasan dan pengulangan sehingga memiliki ketrampilan dan pemahaman yang sesuai.

2. Apabila masih tersisa waktu, guru membahas kembali materi untuk menambah wawasan dan pemahaman siswa.

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6 Buku Tematik Terpadu Kurikulum Revisi 2017. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Lingkungan sekitar
3. Gambar tentang keberagaman sosial budaya

Refleksi Guru:

Mengetahui
Guru Kelas VA



HJ Erni, S.Pd
NIP 196412131993032002

Padang, 15 Maret 2023
Peneliti

Titin Andriani
NPM 1910013411236

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 23 Ujung Gurun



Yulherdi, S.Pd
NIP 196506101986101001

Lampiran IV

Materi

Keberagaman sosial budaya

Keragaman sosial adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keanekaragaman atau perbedaan dalam suatu masyarakat atau lingkup tertentu. Keragaman sosial terjadi karena beribu-ribu jenis suku, agama yang ada di Indonesia bercampur menjadi satu. Karena kita hidup dengan berbagai macam orang dari beberapa daerah dan suku.

Berikut contoh sikap menghargai keragaman sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari:

- Tidak mengganggu orang lain yang sedang beribadah.
- Menghargai kepercayaan yang dianut sesama.
- Menolong sesama dengan tulus tanpa membeda-bedakan.
- Tidak menonjolkan suku, budaya, atau kepercayaan sendiri.
- Menghargai perbedaan pendapat dan tidak memaksakan kehendak sendiri.



Keberagaman Sosial Budaya di Masyarakat

Keragaman sosial budaya adalah kondisi masyarakat dengan latar belakang sosial dan budaya yang berbeda. Keragaman sosial budaya membawa sejumlah manfaat bagi masyarakat di berbagai bidang. Menurut Raden Nurhayati dalam jurnal Pengaruh Keragaman Sosial Budaya dan Daerah Objek Wisata

terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik (2019), masyarakat Indonesia sangatlah majemuk, karena terdiri atas beranekaragam kehidupan sosial dan budaya.

Manfaat Keberagaman Sosial Budaya Bagi Masyarakat

Manfaat keragaman sosial budaya di berbagai bidang Keragaman sosial budaya dapat membawa manfaat bagi masyarakat, jika disikapi dengan baik. Artinya walau berada dalam kondisi majemuk atau beragam, masyarakat hendaknya mampu menerapkan sikap toleransi dan saling menghormati. Salah satu manfaat keberagaman sosial budaya bagi masyarakat, misalnya untuk menarik para wisatawan asing dan dalam negeri berkunjung.

Berikut manfaat lainnya berdasarkan situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yaitu: Contoh Keberagaman di Rumah dan Cara Menyikapinya Bidang sosial Manfaat keberagaman sosial budaya bagi masyarakat di bidang sosial adalah: Tali persaudaraan dengan masyarakat semakin kuat Kehidupan sosial dan budaya yang beragam dapat memperkuat tali persaudaraan di antara masyarakat. Hal ini juga dapat menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan. Melatih sikap toleransi Agar kondisi masyarakat tenteram dan harmonis, masyarakat hendaknya menumbuhkan dan melatih sikap toleransi kepada sesama.

Keberagaman Sosial Budaya di Lingkungan Sekolah

Keberagaman di lingkungan sekolah, diantaranya adat istiadat suku bangsa, budaya dan bahasa merupakan bagian dari lingkup kekayaan bangsa Indonesia. Pendiri bangsa sadar, bahwa Indonesia adalah negara yang majemuk. Maka, semboyan bangsa Indonesia yang tertulis pada lambang negara Indonesia, *Bhinneka Tunggal Ika*, menjadi pemersatu.

Menjadi tugas dan tanggungjawab kita semua untuk mewujudkan cita-cita pendiri bangsa yakni memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, sebagaimana tercantum dalam Pembukaan

UUD 1945 berlandaskan atas persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.

Sebagai pelajar, yang dapat dilakukan adalah dengan bergotong-royong, mengembangkan toleransi antar sesama dan musyawarah untuk mencapai mufakat.



Lampiran V

LEMBAR OBSERVASI ASPEK GURU

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : VA/II

Hari/Tanggal : Senin/06 maret 2023

Fokus Observasi : Pertemuan 1 Siklus I

Petunjuk Pengisian: Isilah tabel dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada setiap deskriptor yang muncul

No	Karakteristik	Deskriptor	Ya	Tidak	Ket
1	Kegiatan Pendahuluan	<p>a. Kegiatan diawali dengan guru memberikan salam, meminta salah satu peserta didik/ketua kelas untuk maju kedepan memimpin do'a, dan merapikan tepat duduk.</p> <p>b. Kemudian Peserta didik dan guru menyanyikan lagu Nasional untuk membangkitkan rasa cinta terhadap tanah air.</p> <p>c. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan pengecekan kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran.</p> <p>d. Pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu Tema 7 "Peristiwa dalam kehidupan" subtema 3 "Peristiwa mengisi kemerdekaan"</p>	√	√	

		<p>pembelajaran 6 kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran.</p> <p>e. Peserta didik mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran serta melakukan apersepsi</p>		√	
2	Kegiatan Inti	<p>a. Guru menjelaskan materi tentang Keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>b. Guru menanyakan seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan</p> <p>c. Setelah itu guru menerapkan model pembelajaran Inquiry. Langkah-langkahnya:</p> <p>a. Kegiatan awal, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan pada setiap kelompok dipilih satu orang sebagai tutor.</p> <p>b. Kegiatan inti, siswa mendiskusikan materi yang sudah dibagikan guru dengan bimbingan tutor yang sudah dipilih sebelumnya.</p> <p>c. Kegiatan penutup, guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok kedepan kelas.</p> <p>d. Guru memberikan</p>	√	√	√
			√		
			√		
			√		
			√		
			√		
			√		
			√		

		<p>tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi</p> <p>e. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil pekerjaan peserta didik secara bersama-sama</p> <p>d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas</p> <p>e. Guru memberikan beberapa soal individu kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan</p> <p>f. Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>	√	√	√
3	Kegiatan Penutup	<p>a. Peserta didik dan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <p>1. Apa saja yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini?</p> <p>2. Apa yang akan dilakukan jika sudah mengetahui keberagaman</p>	√	√	√

		sosial budaya masyarakat?			
		b. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini	√		
		c. Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram		√	
		d. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√		
		e. Kelas ditutup dengan do'a bersama dipimpin salah seorang siswa.		√	
Jumlah			14		

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{14}{20} \times 100\% = 70,1$$

Observer 1,



Hj Erni, S.Pd
NIP.196412131993032002

Lampiran VI

LEMBAR OBSERVASI ASPEK GURU

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : VA/II

Hari/Tanggal : selasa/07 Maret 2023

Fokus Observasi : Pertemuan 2 Siklus I

Petunjuk Pengisian: Isilah tabel dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada setiap deskriptor yang muncul

No	Karakteristik	Deskriptor	Ya	Tidak	Ket
1	Kegiatan Pendahuluan	<p>a. Kegiatan diawali dengan guru memberikan salam, meminta salah satu peserta didik/ketua kelas untuk maju kedepan memimpin do'a, dan merapikan tepat duduk.</p> <p>b. Kemudian Peserta didik dan guru menyanyikan lagu Nasional untuk membangkitkan rasa cinta terhadap tanah air.</p> <p>c. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan pengecekan kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran.</p> <p>d. Pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu Tema 7"Peristiwa dalam kehidupan' subtema 3"Peristiwa mengisi kemerdekaan"</p> <p>pembelajaran 6 kegiatan</p>	√		
			√		
				√	
				√	

		<p>pembelajaran dan tujuan pembelajaran.</p> <p>e. Peserta didik mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran serta melakukan apersepsi</p>	√		
2	Kegiatan Inti	<p>a. Guru menjelaskan materi tentang Keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>b. Guru menanyakan seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan</p> <p>c. Setelah itu guru menerapkan model pembelajaran Inquiry. Langkah-langkahnya:</p> <p>a. Kegiatan awal, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan pada setiap kelompok dipilih satu orang sebagai tutor.</p> <p>b. Kegiatan inti, siswa mendiskusikan materi yang sudah dibagikan guru dengan bimbingan tutor yang sudah dipilih sebelumnya.</p> <p>c. Kegiatan penutup, guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok kedepan kelas.</p> <p>d. Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan</p>	√	√	

		<p>memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi</p> <p>e. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil pekerjaan peserta didik secara bersama-sama</p> <p>d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas</p> <p>e. Guru memberikan beberapa soal individu kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan</p> <p>f. Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>	√		
3	Kegiatan Penutup	<p>a. Peserta didik dan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <p>3. Apa saja yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini?</p> <p>4. Apa yang akan dilakukan jika sudah mengetahui keberagaman sosial budaya masyarakat?</p> <p>b. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini</p> <p>c. Guru melakukan penilaian</p>	√	√	√

		terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram			
		d. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		√	
		e. Kelas ditutup dengan do'a bersama dipimpin salah seorang siswa.		√	
Jumlah			15		

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{15}{20} \times 100\% = 75,1$$

Jumlah skor maksimal

Observer 1,



H. Erni, S.Pd
NIP.196412131993032002

Lampiran VII

LEMBAR OBSERVASI ASPEK GURU

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : VA/II

Hari/Tanggal : Rabu/08 Maret 2023

Fokus Observasi : Pertemuan I Siklus II

Petunjuk Pengisian: Isilah tabel dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada setiap deskriptor yang muncul

No	Karakteristik	Deskriptor	Ya	Tidak	Ket
1	Kegiatan Pendahuluan	<p>a. Kegiatan diawali dengan guru memberikan salam, meminta salah satu peserta didik/ketua kelas untuk maju kedepan memimpin do'a, dan merapikan tepat duduk.</p> <p>b. Kemudian Peserta didik dan guru menyanyikan lagu Nasional untuk membangkitkan rasa cinta terhadap tanah air.</p> <p>c. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan pengecekan kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran.</p> <p>d. Pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu Tema 7"Peristiwa dalam kehidupan' subtema 3"Peristiwa mengisi kemerdekaan" pembelajaran 6 kegiatan</p>	√	√	

		<p>pembelajaran dan tujuan pembelajaran.</p> <p>e. Peserta didik mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran serta melakukan apersepsi</p>		√	
2	Kegiatan Inti	<p>a. Guru menjelaskan materi tentang Keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>b. Guru menanyakan seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan</p> <p>c. Setelah itu guru menerapkan model pembelajaran Inquiry. Langkah-langkahnya:</p> <p>a. Kegiatan awal, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan pada setiap kelompok dipilih satu orang sebagai tutor.</p> <p>b. Kegiatan inti, siswa mendiskusikan materi yang sudah dibagikan guru dengan bimbingan tutor yang sudah dipilih sebelumnya.</p> <p>c. Kegiatan penutup, guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok kedepan kelas.</p> <p>d. Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang</p>	√	√	√
			√		
			√		
			√		
			√		
			√		
			√		

		<p>telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi</p> <p>e. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil pekerjaan peserta didik secara bersama-sama</p> <p>d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas</p> <p>e. Guru memberikan beberapa soal individu kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan</p> <p>f. Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>	√		
3	Kegiatan Penutup	<p>a. Peserta didik dan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <p>1. Apa saja yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini?</p> <p>2. Apa yang akan dilakukan jika sudah mengetahui keberagaman sosial budaya masyarakat?</p> <p>b. Peserta didik dan guru</p>	√		
			√		

	menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini			
	c. Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram			
	d. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			
	e. Kelas ditutup dengan do'a bersama dipimpin salah seorang siswa.	√		
Jumlah		16		

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{16}{20} \times 100\% = 80,1$$

Jumlah skor maksimal

Observer 1,



H. Erni, S.Pd

NIP.196412131993032002

Lampiran VIII**LEMBAR OBSERVASI ASPEK GURU**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
 Kelas/Semester : VA/II
 Hari/Tanggal : Senin/13 Maret 2023
 Fokus Observasi : Pertemuan 2 Siklus II

Petunjuk Pengisian: Isilah tabel dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada setiap deskriptor yang muncul

No	Karakteristik	Deskriptor	Ya	Tidak	Ket
1	Kegiatan Pendahuluan	<p>a. Kegiatan diawali dengan guru memberikan salam, meminta salah satu peserta didik/ketua kelas untuk maju kedepan memimpin do'a, dan merapikan tepat duduk.</p> <p>b. Kemudian Peserta didik dan guru menyanyikan lagu Nasional untuk membangkitkan rasa cinta terhadap tanah air.</p> <p>c. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan pengecekan kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran.</p> <p>d. Pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu Tema 7"Peristiwa dalam kehidupan' subtema 3"Peristiwa mengisi kemerdekaan"</p> <p>pembelajaran 6 kegiatan</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		

		<p>pembelajaran dan tujuan pembelajaran.</p> <p>e. Peserta didik mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran serta melakukan apersepsi</p>	√		
2	Kegiatan Inti	<p>a. Guru menjelaskan materi tentang Keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>b. Guru menanyakan seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan</p> <p>c. Setelah itu guru menerapkan model pembelajaran Inquiry. Langkah-langkahnya:</p> <p>a. Kegiatan awal, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan pada setiap kelompok dipilih satu orang sebagai tutor.</p> <p>b. Kegiatan inti, siswa mendiskusikan materi yang sudah dibagikan guru dengan bimbingan tutor yang sudah dipilih sebelumnya.</p> <p>c. Kegiatan penutup, guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok kedepan kelas.</p> <p>a. Guru memberikan</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	√	

		<p>tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi</p> <p>b. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil pekerjaan peserta didik secara bersama-sama</p> <p>c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas</p> <p>d. Guru memberikan beberapa soal individu kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan</p> <p>e. Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>	√		
3	Kegiatan Penutup	<p>a. Peserta didik dan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <p>3. Apa saja yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini?</p> <p>4. Apa yang akan dilakukan jika sudah mengetahui keberagaman sosial budaya</p>		√	√

		masyarakat?	√		
		b. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini	√		
		c. Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram		√	
		d. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√		
		e. Kelas ditutup dengan do'a bersama dipimpin salah seorang siswa.			
Jumlah			18		

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{18}{20} \times 100\% = 90,1$$

Observer 1,



H. Erni, S.Pd
NIP.196412131993032002

Lampiran IX
Soal Siklus I

Lembar Soal Tes Kognitif
Siklus 1

1. Pilihlah a, b, c atau d sesuai dengan jawaban yang kamu anggap benar!

1. Apa contoh keragaman sosial budaya dalam kehidupan bermasyarakat untuk memepererat tali persaudaraan adalah ...
 - a. agama/kepercayaan
 - b. ras/suku
 - c. Umur dan jenis kelamin
 - d. adat istiadat

2. salah satu contoh keragaman sosial dalam lingkungan sekolah adalah ...
 - a. murid membantu guru membersihkan sampah di sungai
 - b. murid bergotong royong membersihkan sekolah
 - c. murib membeli makanan di warung
 - d. murid menjalankan ibadah di masjid

3. keragaman adat istiadat dalam lingkungan sekolah adalah ...
 - a. upacara bendera setiap hari senin
 - b. memakai baju merah putih hari senin
 - c. membaca do'a bersama setiap hari sebelum pelajaran dimulai
 - d. merayakan hari besar bersama di sekolah

4. Apa saja contoh yang memepererat tali persatuan dan kesatuan dalam keragaman sosial budaya ...
 - a. menjaga kerukunan dengan teman

- b. tidak membeda-bedakan agama, suku, adat ataupun budaya
 - c. turut menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan
 - d. bergotong royong membersihkan lingkungan rumah
5. Salah satu tindakan yang dapat kita lakukan untuk mendukung keberagaman sosial di lingkungan sekolah adalah ...
- a. bekerja kelompok dengan teman yang seagama
 - b. menghormati teman yang sedang melakukan peribadatan di sekolah
 - c. bekerja sama mengerjakan ulangan dengan semua teman
 - d. menganggap diri kita paling di segani di sekolah
6. Sebuah nilai yang menunjukkan adanya perilaku dan sikap kerukunan serta kerjasama dalam masyarakat yang beragam adalah...
- a. gotong royong
 - b. toleransi
 - c. musyawarah
 - d. bermasyarakat
7. Sebutkan salahsatu manfaat keragaman sosial budaya bagi masyarakat ...
- a. Menarik minat para wisatawan untuk berkunjung
 - b. Menimbulkan konflik di antara masyarakat
 - c. Pengolahan yang tidak mudah
 - d. Membuat masyarakat lebih baik
8. Dalam menjaga keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia maka kita harus menerapkan sikap
- a. Menonjolkan budaya sendiri

- b. Saling menghargai budaya daerah lain
- c. Mencintai budaya luar daerah
- d. Mencari budaya yang terbaik

9. Berikut ini yang bukan merupakan peran dan fungsi keragaman budaya di Indonesia adalah...

- a. Daya tarik bangsa asing
- b. Bersaing dengan budaya lain
- c. Tertanamnya sikap toleransi
- d. Mendorong inovasi kebudayaan

10. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keberagaman adalah..

- a. menghapus semua perbedaan
- b. memandang rendah suku dan budaya lain
- c. menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
- d. menerima keberagaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa

II. Essay

11. Sebutkan 3 contoh keragaman sosial budaya masyarakat!
12. Bagaimana menyikapi keberagaman budaya ?
13. Bagaimana sikap yang harus ditunjukkan dalam menyikapi perbedaan di masyarakat?
14. Mengapa kita harus bersatu dalam keberagaman?
15. Sebutkan contoh sikap yang mencerminkan kesatuan dalam keberagaman!

Lampiran X**Lembar Soal Tes Kognitif
Siklus II**

I. Pilihlah a, b, c atau d sesuai dengan jawaban yang kamu anggap benar!

1. Salah satu contoh keragaman sosial dalam lingkungan sekolah yaitu, kecuali
 - a. Budi adalah salah satu siswa kurang mampu, tetapi selalu menjadi juara
 - b. Ana seorang siswi yang cantik dengan rambut lurus dan kulit putih
 - c. Ibu guru Rahma memiliki tubuh langsing, sedangkan ibu guru Meli memiliki tubuh yang lebih berisi
 - d. Pak RT melakukan sosialisasi mengenai pencegahan penyakit DBD

2. Cara untuk mempererat tali persatuan dan kesatuan adalah ...
 - a. Menghargai perbedaan dengan cara tidak mengejek teman yang kurang mampu
 - b. Menjauhi teman karena kulitnya hitam
 - c. Memusuhi tetangga karena tidak sependapat
 - d. Membuang sampah bukan pada tempatnya sehingga mengganggu kenyamanan tetangga

3. Dibawah ini merupakan salah satu contoh keragaman sosial di lingkungan sekolah yaitu ...
 - a. Gotong royong membersihkan halaman sekolah
 - b. Mengerjakan tugas teman
 - c. Melihat ibu guru menyapu kelas
 - d. Menyuruh teman membelikan jajan di kantin

4. Berikut ini yang merupakan sikap menghargai keragaman di sekolah adalah .

- a. bermain dengan semua teman
 - b. memilih teman bermain
 - c. bertengkar dengan teman
 - d. memusuhi teman yang berbeda agama
5. Dibawah ini merupakan salah satu contoh keragaman social dilingkungan sekolah yaitu ...
- a. Gotong royong membersihkan halaman sekolah
 - b. Mengerjakan tugas teman
 - c. Melihat ibu guru menyapu kelas
 - d. Menyuruh teman membelikan jajan dikantin
6. Dibawah ini merupakan salah satu contoh keragaman sosial dilingkungan masyarakat yaitu, kecuali ...
- a. Setiap keluarga di kampung makmur memiliki aturan yang berbeda-beda
 - b. Pada RT.001 sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani
 - c. Ketika hari Jum'at pak Rahman selalu menggratiskan dagangannya berupa makanan
 - d. Semua warga RT.009 bermata pencaharian serbagai petani
7. Salah satu contoh dampak positif dari keberagaman sosial budaya yaitu, kecuali
- a. Menumbuhkan rasa saling menghargai satu sama lain
 - b. Menjadi beban warga masyarakat sekitar
 - c. Menumbuhkan sikap tenggang rasa
 - d. Menjadikan lingkungan desa wisata

8. Suatu kondisi dalam masyarakat yang terdapat banyak perbedaan dalam berbagai bidang. Perbedaan dapat terlihat dari suku bangsa, ras, agama, keyakinan, ideologi politik, sosial budaya dan ekonomi dan lainnya adalah pengertian dari istilah
- perbedaan
 - persatuan
 - keseragaman
 - keberagaman
9. Keberagaman suku dan budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk...
- berselisih
 - beradu
 - bertengkar
 - bersatu
10. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keberagaman adalah..
- menghapus semua perbedaan
 - memandang rendah suku dan budaya lain
 - menganggap suku dan budaya sendiri sebagai paling baik
 - menerima keberagaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa

II. Essay

11. Sebutkan salah satu keberagaman budaya dilingkungan masyarakat!
12. Sebutkan salah satu contoh keberagaman budaya dilingkungan sekolah!
13. Bagaimana menyikapi keberagaman sosial dilingkungan sekolah?
14. Apa saja keberagaman yang kamu temukan dengan temanmu di lingkungan sekolah?
15. Apakah manfaat adanya kebersamaan dalam keberagaman sosial budaya di lingkungan sekolah?

Lampiran XI**Lembar Jawaban Siswa**

1. A B C D
2. A B C D
3. A B C D
4. A B C D
5. A B C D
6. A B C D
7. A B C D
8. A B C D
9. A B C D
10. A B C D

II. Essay

11.
12.
13.
14.
15.

Lampiran XII

Nama: Navsa Annisa Priha
K151VA

Lembar Jawaban Siswa SIKLUS I

I. Pilihan Ganda

- | | | | | | |
|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|---|
| 1. | A | B | C | D | ✓ |
| -2. | X | B | C | D | ✗ |
| -3. | A | B | C | A | ✓ |
| 4. | X | B | C | D | ✗ |
| -5. | A | B | C | D | ✓ |
| 6. | X | B | C | D | ✓ |
| 7. | A | B | C | D | ✗ |
| 8. | A | B | C | D | ✓ |
| 9. | A | B | C | D | ✓ |
| 10. | A | B | C | D | ✓ |

70

II. Essay

11. Tolerasi menghargai, saling mendong ✗
12. menghormati menghargai ✓ 60
13. membeda-bedakan ✗
14. karena agar men peerat tai persatuan ✓
15. menghargai ✓

M. HAFIF. BUDI
VA

Lembar Jawaban Siswa
SIKLUS I

I. Pilihan Ganda

- | | | | | | |
|-----|---|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1. | A | B | A | D | X |
| 2. | A | B | C | D | ✓ |
| 3. | A | B | C | B | ✓ |
| 4. | A | B | C | D | ✓ |
| 5. | A | B | C | D | ✓ |
| 6. | A | B | C | D | X |
| 7. | A | B | C | D | X |
| 8. | A | B | C | D | ✓ |
| 9. | A | B | C | D | ✓ |
| 10. | A | B | C | D | ✓ |
- 70 /

II. Essay

- | | | |
|-----|---|--------------|
| 11. | menimbulkan konflik | X |
| 12. | toleransi | ✓ |
| 13. | menghargai perbedaan | ✓ |
| 14. | untuk mempersatukan tali persatuan dan kesatuan | ✓ |
| 15. | menghargai perbedaan, toleransi | ✓ |
- 80 /

NAMA: YILZA MAHARANI
 KELAS: 5A

Lembar Jawaban Siswa
 SIKLUS I

I. Pilihan Ganda

1. ~~X~~ B ~~X~~ D ~~X~~
2. A ~~X~~ ~~X~~ D ~~X~~
3. A B C ~~X~~ ✓
4. A ~~X~~ C D ✓
5. A ~~X~~ C D ✓
6. ~~X~~ B C D ✓
7. ~~X~~ B C ~~X~~ ✓
8. A ~~X~~ C D ✓
9. A ~~X~~ C D ✓
10. A B C ~~X~~ ✓

80/

II. Essay

11. keberagaman suku, ras & adat. ~~iskadat~~ ✓
12. saling menghargai & menghormati. ✓
13. saling menghargai perbedaan. ✓
14. agar timbulnya konflik antar sesama ✓
15. bertengkar dll. ~~X~~

Lampiran XIII

Tabel 2. Data Tes Hasil Belajar Siswa kelas V dalam pembelajaran PKn menggunakan model Pembelajaran *Inquiry* siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Kognitif (C1)			Aspek Kognitif (C2)		
		Nilai	Tuntas	Belum Tuntas	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Hilfan Sastra Cahaya	50	-	√	40	-	√
2	Asmardi Fato M	70	-	√	60	-	√
3	Atifa Marwa A	80	√	-	70	-	√
4	Cindy Nayra A	80	√	-	70	-	√
5	Dwi Anjani	80	√	-	80	√	-
6	Dzelfin Asril	70	-	√	80	√	-
7	Fathur Rahman	80	√	-	80	√	-
8	Hazel Javier S	70	-	√	80	√	-
9	Kenzio Fiwando	60	-	√	80	√	-
10	Muhammad Hafiz	70	-	√	80	√	-
11	Natasya Dwinata	80	√	-	60	-	√
12	Naura Anisa Prima	70	-	√	60	-	√
13	Ratu Adelia Citra	60	-	√	60	-	√
14	Ratu Ghalita	60	-	√	80	√	-
15	Satria Pramana	60	-	√	60	-	√
16	Syabil Yazid	70	-	√	80	√	-
17	Shaqina Arwa	80	√	-	80	√	-
18	Muhammad Luthfi	80	√	-	80	√	-
19	Syaima Afifah	80	√	-	80	√	-
20	Yilza Maharani	80	√	-	80	√	-
Jumlah		1430	9	11	1400	12	8
Rata-rata		71,5			70		
Presentase			45,1%	55,1%		60,1%	40,1%

Lampiran XIV

nama: Asmadi Fata Mubrik
kelas: VA

SIKLUS II

Lembar Jawaban Siswa

1.	A	X	C	D	X	
2.	X	B	C	D	✓	
3.	X	B	C	D	✓	
4.	X	B	C	D	✓	
5.	X	B	C	D	✓	
6.	A	B	X	D	X	80/
7.	A	X	C	D	✓	
8.	A	B	C	X	✓	
9.	A	B	C	X	✓	
10.	A	B	C	X	✓	

II. Essay

11. keberagaman agama dll.....^x

12. menghormati suku lain contoh: keberagaman suku dll.....

13. saling menghargai dan menghormati.....

14. keberagaman ras dan suku.....

15. mempererat tali persatuan.....

Nama : Syabil yazid nabina
Kelas : V. A

SIKLUS II

Lembar Jawaban Siswa

- | | | | | | | |
|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|---|----|
| 1. | A | B | C | D | ✓ | |
| 2. | A | B | C | D | ✓ | |
| 3. | A | B | C | D | ✓ | |
| 4. | A | B | C | D | ✓ | |
| 5. | A | B | C | D | ✓ | |
| 6. | A | B | C | D | ✗ | 90 |
| 7. | A | B | C | D | ✓ | |
| 8. | A | B | C | D | ✓ | |
| 9. | A | B | C | D | ✓ | |
| 10. | A | B | C | D | ✓ | |

II. Essay

- | | | | |
|-----|----------------------------------|---|----|
| 11. | Gotong royong | ✗ | |
| 12. | Piket kelas | ✓ | |
| 13. | Bermain dengan semua teman | ✓ | 80 |
| 14. | Perbedaan ras suku | ✓ | |
| 15. | Akan memperlambat tali persatuan | ✓ | |

Nama: Dwi Anjani
Kelas: V A

SIKLUS II

Lembar Jawaban Siswa

1. A B C ~~X~~ ✓
2. ~~X~~ B C D ✓
3. ~~X~~ B C D ✓
4. ~~X~~ B C D ✓
5. ~~X~~ B C D ✓
6. A B ~~X~~ D ✗ 30
7. A ~~X~~ C D ✓
8. A B C ~~X~~ ✓
9. A B C ~~X~~ ✓
10. A B C ~~X~~ ✓

II. Essay

11. Kenduri adat suku Jawa ✓
12. Budi berasal dari padang sedang meli berasal dari Batak ✓
13. Menghargai / menghormati ✓
14. Keberagaman asal daerah ✓
15. Tak ada terjadinya konflik antar sesama ✓

Lampiran XV

Tabel 2. Data Tes Hasil Belajar Siswa kelas V dalam pembelajaran PKn Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Kognitif (C1)			Aspek Kognitif (C2)		
		Nilai	Tuntas	Belum Tuntas	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Hilfan Sastra Cahaya	70	-	√	80	√	-
2	Asmardi Fato M	80	√	-	80	√	-
3	Atifa Marwa A	90	√	-	80	√	-
4	Cindy Nayra A	90	√	-	80	√	-
5	Dwi Anjani	90	√	-	100	√	-
6	Dzelfin Asril	90	√	-	80	√	-
7	Fathur Rahman	90	√	-	80	√	-
8	Hazel Javier S	90	√	-	80	√	-
9	Kenzio Fiwando	80	√	-	80	√	-
10	Muhammad Hafiz	90	√	-	80	√	-
11	Natasya Dwinata	90	√	-	70	-	√
12	Naura Anisa Prima	90	√	-	70	-	√
13	Ratu Adelia Citra	90	√	-	100	-	√
14	Ratu Ghalita	70	-	√	100	√	-
15	Satria Pramana	90	√	-	100	√	-
16	Syabil Yazid	90	√	-	80	√	-
17	Shaqina Arwa	90	√	-	80	√	-
18	Muhammad Luthfi	80	√	-	80	√	-
19	Syaima Afifah	90	√	-	60	√	-
20	Yilza Maharani	90	√	-	100	√	-
Jumlah		1730	18	2	1660	17	3
Rata-rata		86,5			83		
Presentase			90,1%	10,1%		85,1%	15,1%

Lampiran XVI

Dokumentasi

1. Guru menyampaikan materi tentang Keberagaman Sosial Budaya



2. Guru membagikan kelompok 4 kelompok



3. Siswa mampu memecahkan 1 masalah yang berisikan soal-soal tentang Keberagaman dan masing-masing tutor mempresentasinya kedepan



Lampiran XVII

Surat izin penelitian dari kampus



Yayasan Pendidikan Bung Hatta
UNIVERSITAS BUNG HATTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Nomor : 194/Pend-03/II/2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

27 Februari 2023

Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
 Jl. Sumatera Ulak Karang Komplek Universitas Bung Hatta Gedung D Kec.
 Padang Utara
 Kota Padang

Dengan hormat,

Bersama surat ini disampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta berikut ini :

Nama	: Titin Andriani
NPM	: 1910013411236
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran PKn Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang

Memerlukan penelitian di **SDN 23 Ujung Gurun Padang**, untuk pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi. Lama penelitian/pengumpulan data tersebut dilakukan selama **3 Minggu**. Oleh karena itu, kami mohon kepada Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikianlah surat ini disampaikan kepada Saudara. Atas perhatian dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalam dan hormat
 Wakil Dekan,

[Signature]
 Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

Tembusan :
 Yth. Ketua Prodi PGSD Universitas Bung Hatta

Kampus I : Jalan Sumatera Ulak Karang Padang, Kode Pos 25133, Telepon (0751) 7051678/7052096, Fax. 7055475
 Kampus II : Jalan Bagindo Aziz Chan By Pass Air Pacah Padang, Kode Pos 25176, Telepon (0751) 463260
 Kampus III : Jalan Gajah Mada Nomor 19 Olo Nanggalo Padang, Kode Pos 25143, Telepon (0751) 7054257, Fax: 7051341
 Email : sekretariat.rektor@bunghatta.ac.id, rektorat@bunghatta.ac.id
 humas@bunghatta.ac.id, pascasarjana@bunghatta.ac.id, website: www.bunghatta.ac.id

Lampiran XVIII

Surat izin penelitian dari dinas



PEMERINTAH KOTA PADANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Gedung D Kampus Universitas Bung Hatta Jl. Sumatera Ulak Karang Padang
Telp. (0751) 21554-21825 fax (0751) 21554 Website : <http://www.disdik.padang.go.id>

IZIN PENELITIAN

NOMOR: 421/408/ DIKBUD.PPMP .01/2023

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang berdasarkan Surat Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UBH nomor : 194/Pend-03/VII/2023 tanggal 27 Februari 2023 perihal perihal izin penelitian dalam rangka pengambilan data untuk penyelesaian tugas akhir skripsi, pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama : TITIN ANDRIANI
Nim : 1910013411236
Jurusan : PGSD
Jenjang : S1
Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN Pkn
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARN INQUIRY DI SDN 23 UJUNG GURUN KOTA
PADANG
Lokasi : SDN 23 Ujung Gurun Padang
Waktu : Maret s.d April 2023

Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang Cq. Bidang PPMP .
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 2 Maret 2023
An. Kepala
Kasi. Perencanaan

Berliano Ruska
Nip.19820320 200604 1 007

Tembusan:

1. Walikota Padang (Sebagai Laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang
3. Wakil Dekan I FIP UNP
4. Kepala SDN 23 Ujung Gurun Padang
5. Arsip